

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**Periode 1 Juli – 17 Oktober 2014**

**Disusun sebagai syarat ujian  
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Eva Imania Eliasa, M.Pd**



**Disusun oleh :  
Lisa Widyastuti  
11104241067**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
Periode 1 Juli – 17 Oktober 2014**

**Disusun sebagai syarat ujian  
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

**Dosen Pembimbing Lapangan : Eva Imania Eliasa, M.Pd**



**Disusun oleh :  
Lisa Widyastuti  
11104241067**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

**Nama** : Lisa Widyastuti  
**NIM** : 11104241067  
**Jurusan** : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
**Prodi** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 3 Yogyakarta, dari tanggal 01 Juli - 17 Oktober 2014, dan telah menyelesaikan program-program yang direncanakan baik kelompok maupun individu. Hal kegiatan lengkap tercantum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing Lapangan**  
**PPL UNY 2014**

**Guru Pembimbing Sekolah**  
**SMK N 3 Yogyakarta**

**Eva Imania Eliasa, MPd**  
**NIP. 197507172007042001**

**Dwi Noviyati, S.Pd**  
**NIP. 19821130 201001 2 020**



**Koordinator PPL**  
**SMK N 3 Yogyakarta**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Heru', is written over a faint, stylized background graphic.

**Drs. Heru Widada**  
**NIP. 19630522 198703 1 005**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Pada dasarnya penyusunan laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang dilakukan penyusun serta untuk memenuhi syarat pelaksanaan ujian PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY pada program S1. Kegiatan PPL telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 Oktober 2014. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Sebagai ungkapan syukur, tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama baik secara material, tenaga, maupun moral. Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPM Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Ibu Eva Imania Eliasa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Bapak Drs. Aruji Siswanto selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMA Negeri 3 Yogyakarta.
5. Ibu Dwi Noviyati, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing penyusun untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.
6. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.

7. Adiati Mustikaningsih sebagai partner sekaligus sahabat yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.
8. Seluruh siswa siswi SMK Negeri 3 Yogyakarta yang telah berbaik hati menerima penyusun sebagai praktikan Bimbingan dan Konseling.
9. Bapak dan ibu yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia.
10. Teman-teman kelompok KKN-PPL yang telah bersama-sama berjuang, saling memberikan motivasi, bahu-membahu selama kegiatan KKN-PPL walau harus dilalui dengan suka duka.
11. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Penyusun

Lisa Widyastuti

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR... ..	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktik Lapangan .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Tempat dan Subyek Praktik Pengalaman Lapangan. ....	2
D. Materi Praktik yang Dilaksanakan .....	8
BAB II   PELAKSANAAN	
A. Praktik Persekolahan .....	11
B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....	11
C. Hambatan dan Solusi .....	23
BAB III   PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran .....	26
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	29

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

**Oleh: Lisa Widyastuti**

***ABSTRAK***

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 Oktober 2014. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat istirahat atau meminta jam kelas dikarenakan tidak ada jam masuk kelas khusus BK.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang andal.

*Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Praktik Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL 1 dan Observasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta pada bulan Maret.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.



## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

## **C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi LPPMP. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 2 Juli – 17 Oktober 2014. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari sampai 15 Maret 2014, SMK Negeri 3 Yogyakarta berlokasi di jalan RW. Mongonsidi No 2A, Jetis, Daerah Istimewa Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik.

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum, SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki

SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1)	Ruang Kepala Sekolah dan Wakil	5
2)	Ruang Guru	1
3)	Ruang Pelayanan Administrasi	1
4)	Ruang Perpustakaan	1
5)	Ruang Unit Produksi	0
6)	Ruang Pramuka, Koperasi dan UKS	2
7)	Ruang Ibadah	2
8)	Ruang Bersama	1
9)	Ruang Kantin Sekolah	3
10)	Ruang Toilet	22
11)	Ruang Gudang	2
12)	Ruang BP/BK	1
13)	Ruang OSIS	1
14)	Ruang Koperasi	2
15)	Ruang UKS	1
16)	Ruang Pramuka	1
17)	Ruang Penjaga Sekolah	1
18)	Ruang Kelas	46
19)	Ruang Praktk/bengkel/Workshop	3
20)	Ruang Lab. Fisika/Kimia/Biologi	1
21)	Ruang Lab. Bahasa	5
22)	Ruang Praktik Komputer	4
23)	Ruang Lab. Multimedia	1
24)	Ruang Praktik Gambar	1
25)	Ruang Praktik Teknik Instalasi Tenaga Listrik	4
26)	Ruang Praktik Teknik Pemesinan	2
27)	Ruang Praktik Teknik Kendaraan Ringan	1
28)	Ruang Praktik Teknik Audio-Video	4
29)	RuangPraktik Teknik Komputer dan Jaringan	1
30)	Ruang Praktik Multi Media	1

## 2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

### a) Potensi Siswa

Total siswa yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah 1727 siswa. Jumlah siswa kelas X adalah 582 siswa. Jumlah siswa kelas XI adalah 578 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas XII adalah 567 siswa.

### b) Potensi Guru

SMK Negeri 3 Yogyakarta dikepalai oleh Drs. Aruji Siswanto. Terdapat sebanyak 185 guru yang mengajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Jumlah guru yang memiliki status Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah sejumlah 141 guru. Sedangkan yang memiliki status non PNS sejumlah 44 guru. Sebanyak 6 guru memiliki status kelulusan Diploma, 168 S1/D4 dan 11 orang guru lulusan S2. Dari sejumlah guru tersebut, sebanyak 142 orang guru yang telah sertifikasi. Guru-guru di sekolah ini memiliki profesionalitas yang tinggi dan rasa kekeluargaan yang begitu hangat sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.

### c) Tenaga kependidikan / Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 49 orang. Terdapat 17 orang karyawan yang berstatus PNS, 32 orang yang berstatus non PNS. Sebanyak 38 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat, 3 orang lulusan Diploma, 8 orang lulusan S1/D4.

### d) OSIS

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan organisasi resmi yang dikelola oleh sekolah yang terdiri dari pengurus dan Pembina serta pendukung lainnya. Kepengurusan OSIS dikelola sepenuhnya oleh siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. OSIS merupakan organisasi yang menaungi seluruh kegiatan Ekstrakurikuler. Semua kepengurusan ekstrakurikuler dikelola oleh OSIS. Sehingga OSIS terdiri dari beberapa sub bidang yang masing-masing bidang tersebut merupakan bidang ekstrakurikuler, yang terdiri dari :

- (1) Bola Volly
- (2) Bola Basket
- (3) Sepak Bola
- (4) Tennis Meja
- (5) Bulu tangkis

- (6) Tonti
- (7) Musik
- (8) Rohis
- (9) PMR (Palang Merah Remaja)
- (10) Karate
- (11) Pencak Silat
- (12) Taekwondo
- (13) Pecinta Alam
- (14) Paduan Suara
- (15) *English Club*
- (16) Bahasa Asing
- (17) Robotik

Kesemua ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan pada waktu selesai jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari senin sampai sabtu mulai pukul 15.00 – 17.00.

e) Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMK Negeri 3 Yogyakarta ada sebanyak 12 orang yang semuanya berlatar belakang pendidikan BK . Jam masuk kelas bagi guru BK tidak ada, sehingga pemberian layanan bimbingan dan konseling dilakukan pada sela-sela jam pelajaran dan pada jam kosong. Pemberian yang dilakukan mengikuti jam pelajaran biasa yaitu 1 x 40 menit. Media yang tersedia pada ruang BK yaitu mencakup data absensi siswa dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Terdapat kotak masalah di dekat ruang BK, tetapi tidak terpakai karena memang tidak pernah ada siswa yang mencoba untuk menggunakan kotak masalah tersebut. Papan Bimbingan di SMK Negeri 3 Yogyakarta sangatlah kurang rapi, sehingga untuk mengganti hal tersebut dari guru BK sendiri mempunyai web untuk menuliskan layanan-layanan informasi untuk para siswa.

f) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding

Alur kerja dari administrasi yaitu pertama-tama ada perintah dari Dinas, kemudian sekolah melaksanakan perintah dari dinas tersebut sesuai dengan surat perintahnya. Tugas / Agenda tugas rutin tiap tahun antara lain AGB( Kenaikan Gaji Pegawai ), KP4( Tunjangan keluarga ), Pembuatan SK, menangani karyawan baru. Sedangkan untuk

cakupan kerja dari Administrasi Kepegawaian mulai dari pelaksana kepegawaian, ketenagakerjaan, administrasi kesiswaan, serta *toolman*. Pada administrasi persuratan terdapat beberapa tugas diantaranya legalisir surat Keterangan, dll; mengagendakan surat yang masuk; undangan rapat (komite, intern, dll). Dan semua persuratan yang masuk harus lewat administrasi persuratan. Sedangkan tugas administrasi keuangan adalah Menangani keuangan disekolah, mulai dari sumber dana APBM (dengan BOS), APBD Kota (dengan BOP), dan uang Komite (spp/ dari orangtua siswa). Uang komite sekolah adalah 40 Ribu/bulan. Prinsip dari uang komite/spp adalah Uang dari siswa (Spp) kembali pada siswa. Fasilitas (pemeliharaan/ perbaikan/pengadaan yang sifatnya bukan inventaris sembernya dari APBD/ APBN, sekolah hanya membuat proposal pengajuan untuk mengajukan dana tersebut.

### **3. Ekstrakurikuler**

Setiap ekstra kurikuler mempunyai seorang pembina yang memiliki kemampuan untuk membimbing dan menilai murid di dalam kegiatan ekstra kurikuler. Sebagian besar pembina didatangkan dari luar sekolah. Untuk ekstra seni musik dan bola voli, pembinanya adalah guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Peserta ekstra kurikuler adalah siswa kelas X dan XI. Siswa kelas XII tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sebab berkonsentrasi menghadapi Ujian Nasional. Untuk kelas X diwajibkan mengikuti minimal satu kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan kelas XI diberi kebebasan untuk mengikuti ekstra kurikuler atau tidak. Pada kenyataannya sebagian besar siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler lebih dari satu.

Kegiatan ekstra kurikuler mempunyai pengaruh terhadap nilai kepribadian siswa di dalam rapor. Partisipasi dan keaktifan siswa menjadi dasar penilaian oleh masing-masing pembina. Di dalam rapor, hanya satu nilai yang dicantumkan. Apabila ada siswa yang mengikuti ekstra kurikuler lebih dari satu, maka wali kelas akan mencantumkan nilai yang terbaik.

Kegiatan ekstra kurikuler di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagian besar memiliki prestasi. Prestasi di tingkat nasional antara lain juara II robotik yang diikuti oleh ekstrakurikuler robotik. Tim Tonti secara rutin

mengikuti pasukan pengibar bendera di tingkat Jetis. Dan masih banyak prestasi-prestasi lainnya.

#### **4. Observasi Bimbingan Klasikal dan Observasi Peserta Didik**

Observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik dilakukan di dalam kelas pada saat proses bimbingan berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan bimbingan serta interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik di dalam kelas. Dari hasil observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik, praktikan mendapatkan informasi mengenai cara seorang pembimbing memberikan bimbingan dan mengelola kelas secara baik. Selain melakukan observasi bimbingan klasikal dan observasi peserta didik, praktikan juga melakukan observasi terhadap perangkat bimbingan yang dibuat oleh guru sebelum kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses layanan bimbingan klasikal yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
  - a. Cara penyajian materi
  - b. Teknik layanan yang digunakan oleh guru BK
  - c. Penggunaan bahasa
  - d. Gerak
  - e. Cara memotivasi siswa
  - f. Teknik bertanya
  - g. Teknik penguasaan kelas
  - h. Penggunaan media
  - i. Bentuk dan cara evaluasi
  - j. Cara menutup layanan klasikal
2. Perilaku siswa pada saat mengikuti layanan klasikal.
  - a. Keaktifan siswa dalam kelas
  - b. Perhatian siswa terhadap materi
  - c. Keberanian berpendapat
  - d. Menghormati pendapat orang lain
  - e. Menghormati pembimbing saat memberi bimbingan
  - f. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas
  - g. Kerapihan pakaian
  - h. Sopan santun
  - i. Keramaian kelas

### 3. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas mencakup segala aktivitas yang dilakukan siswa baik kelakuan, kerapian, ketertiban, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dll.

### 4. Administrasi layanan BK

Sedangkan data-data yang di observasi oleh mahasiswa praktikan yaitu:

- a. Program tahunan
- b. Program semester
- c. Program bulanan
- d. Program mingguan
- e. Alat pengumpul data
- f. Data-data Bimbingan dan Konseling

## **D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan**

Berdasarkan analisis situasi tersebut dan need assessment yang telah dilakukan praktikan pada bulan Februari 2014 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut :

### 1. Layanan Dasar

#### a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bullying?? It's No!!
- 2) Gaya Belajarku.
- 3) Tips Menghadapi Wawancara Kerja
- 4) Pacaran Sehat
- 5) Masa Depanmu

#### b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi Layanan orientasi yang dilakukan adalah mengenai :

- 1) Berkenalan dengan Asyik dan Menyenangkan yang dilaksanakan di kelas dengan tepuk konsentrasi pada saat MOPDB.

c. Layanan Informasi

Materi Layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

- 1) Stop *Bullying*!!

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui leaflet sebagai media bimbingan. Materi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menghindari tindakan *bullying* sehingga hubungan sosial dalam sekolah berjalan dengan sehat.

- 2) Mengelola Keuangan

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui leaflet sebagai media bimbingan. Materi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengelola uang dengan baik. Sehingga mereka tidak boros dan mempunyai kesadaran akan pentingnya mengelola uang.

- 3) Kreativitas dan Inovasi

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui poster. Pesan tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa bahwa mereka harus memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai bidang bimbingan pribadi. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

e. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui :

- 1) Daftar Cek Masalah (DCM)

DCM akan dilakukan sangat awal, hasil DCM akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK.

- 2) Inventori Tugas Perkembangan (ITP)

Seperti DCM, ITP akan dilakukan sangat awal, hasil ITP akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK.



3) Sosiometri

Sosiometri dilakukan setelah memasuki tahun ajaran baru guna melihat sebaran interaksi sosial yang ada diantara siswa.

4) Angket Karir

Angket Karir dilakukan bersamaan dengan saat melakukan Sosiometri

2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

b. Konseling kelompok

Praktikan akan memberikan layanan konseling kelompok mengenai 4 bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir serta menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

c. Kolaborasi dengan Orangtua Siswa

Pelaksanaan kolaborasi dengan orangtua akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

d. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait penjurusan dan kelanjutan studi. Selain itu praktikan akan memberikan layanan perencanaan individual mengenai memantapkan karir siswa dengan bimbingan klasikal.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL**

#### **A. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan yang dilaksanakan adalah berupa praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru
2. Pelaksanaan MOPDB
3. Mengolah ITP, DCM, sosiometri dan angket karir
4. Pembuatan poster dan leaflet
5. Entry Data Dapodik

#### **B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

##### **1. Assesmen Perkembangan Siswa**

Dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun 2014 menggunakan asesmen pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Daftar Cek Masalah**

Daftar Cek Masalah merupakan salah satu metode pengumpulan data siswa. Daftar cek masalah (DCM) dilakukan guna menemukan masalah yang pernah atau sedang dialami oleh siswa serta sebagai pedoman dalam penyusunan program bimbingan dan konseling. Dari hasil analisis DCM dijadikan program kerja bimbingan dan konseling selama PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

##### **b. Inventori Tugas Perkembangan**

Inventori Tugas Perkembangan merupakan salah satu metode pengumpulan data siswa. ITP dilakukan guna menemukan masalah yang kemungkinan dialami oleh siswa dilihat dari sisi pemenuhan tugas perkembangannya. Dari hasil analisis ITP dijadikan program kerja bimbingan dan konseling selama PPL di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

##### **c. Sosiometri**

Sosiometri merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada diantara anggota dalam suatu kelompok.

#### d. Angket Karir

Angket Karir merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui arah pilih karir siswa setelah lulus dari sekolah.

Materi praktik bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Selama melakukan praktik di SMK Negeri 3 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 4 kali, bimbingan kelompok sebanyak 2 kali, konseling individu sebanyak 2 kali, konseling kelompok sebanyak 1 kali, serta bimbingan tidak langsung berupa 2 leaflet, dan 1 poster bimbingan.

### 2. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan persiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

#### a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan praktikan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai:

- 6) *Bullying?? It's No!!*
- 7) Gaya Belajarku
- 8) Tips Menghadapi Wawancara Kerja
- 9) Pacaran Sehat
- 10) Merangkai Masa Depan

Bimbingan Konseling di SMK Negeri 3 Yogyakarta tidak memiliki jam masuk kelas sehingga praktikan mengalami kesulitan dalam masuk kelas. Untuk dapat masuk kelas memberikan bimbingan klasikal praktikan harus meminta jam kepada guru mata pelajaran. Praktik bimbingan klasikal yang telah dilakukan praktikan yaitu :

- 1) Bimbingan klasikal 1

Bentuk	: Brainstorming
Sasaran	: Siswa kelas XI
Materi	: <b><i>Bullying?? It's No !!!</i></b>
Pelaksanaan	: Kelas XI TP 1 dan TP 2
Pendukung	: Materi tentang apa itu bully, berbagai macam bentuk bully, sebab – akibat bully, dan solusi untuk mencegah bully.
Penghambat	: Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.
Solusi	: Meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan namun dengan banyaknya siswa yang bertanya maka dapat menarik minat siswa yang kurang memperhatikan kembali fokus.

Pemilihan materi dalam bimbingan klasikal yang dilakukan di kelas XI TP 1 dan XI TP 2 didasarkan pada hasil observasi yang telah praktikan lakukan sebelum melaksanakan PPL. Agar tindak *bullying* tidak menjadi kebiasaan di dalam hubungan pertemanan mereka maka praktikan memberikan penjelasan tentang *bullying* dan dampaknya terhadap kehidupan mereka secara pribadi dan sosial.

Pada saat memperoleh bimbingan, siswa tergolong aktif dan banyak yang tertarik untuk bertanya. Diakhir bimbingan praktikan bersama dengan siswa melakukan evaluasi dengan cara menyimpulkan bersama hasil pertemuan. Terakhir, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi masalah dengan praktikan maupun konselor sekolah.

## 2) Bimbingan klasikal 2

Bentuk	: Diskusi dan Tanya Jawab
Sasaran	: Siswa kelas XI
Materi	: <b>Gaya Belajarku</b>
Pelaksanaan	: Kelas XI TP 4
Pendukung	: Materi tentang gaya belajar siswa
Penghambat	: Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.
Solusi	: Meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, namun ketika diputarkan video motivasi siswa dapat kembali memperhatikan.

Pemilihan materi dalam bimbingan klasikal yang dilakukan di kelas XI TP 4 didasarkan pada analisis ITP dan DCM yang

menunjukkan bahwa mereka kurang bisa menemukan cara belajar yang efektif bagi diri mereka sendiri. Agar siswa dapat menemukan gaya belajar yang efektif maka praktikan memberikan penjelasan tentang gaya belajar dan bersamaan dengan itu mereka dapat mengira-kira apa gaya belajar mereka.

Pada saat memperoleh bimbingan, siswa tergolong kurang aktif, dan hanya sedikit yang bertanya. Diakhir bimbingan praktikan bersama dengan siswa melakukan evaluasi dengan cara menyimpulkan bersama hasil pertemuan. Terakhir, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi masalah dengan praktikan maupun konselor sekolah.

### 3) Bimbingan klasikal 3

Bentuk : Diskusi, Tanya Jawab dan Praktik Langsung  
Sasaran : Siswa kelas XI  
Materi : **Tips Menghadapi Wawancara Kerja**  
Pelaksanaan : Kelas XI TP 1 dan XI TP 4  
Pendukung : Materi tentang tips menghadapi wawancara kerja  
Penghambat : Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.  
Solusi : Meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, namun ketika diputarkan video motivasi siswa dapat kembali memperhatikan.

Pemilihan materi dalam bimbingan klasikal yang dilakukan di kelas XI TP 1 dan XI TP 4 didasarkan pada analisis ITP, DCM dan rekomendasi dari guru pembimbing yang menunjukkan bahwa mereka membutuhkan gambaran dan bekal untuk menghadapi wawancara kerja karena sesuai dengan kebutuhan mereka yang notabene akan melanjutkan kerja setelah lulus dari SMK. Agar siswa dapat memiliki gambaran dan bekal tentang wawancara kerja maka praktikan memberikan materi Tips Wawancara Kerja dan sedikit langsung praktik bersama siswa.

Pada saat memperoleh bimbingan, siswa tergolong aktif walaupun hanya sedikit yang bertanya. Diakhir bimbingan praktikan bersama dengan siswa melakukan evaluasi dengan cara menyimpulkan bersama hasil pertemuan. Terakhir, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi masalah dengan praktikan maupun konselor sekolah.

#### 4) Bimbingan klasikal 4

Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab  
Sasaran : Siswa kelas XI  
Materi : **Pacaran Sehat**  
Pelaksanaan : Kelas XI AV 1  
Pendukung : Materi tentang pacaran yang sehat  
Penghambat : Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.  
Solusi : Meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, namun ketika diputarkan video motivasi siswa dapat kembali memperhatikan.

Pemilihan materi dalam bimbingan klasikal yang dilakukan di kelas XI AV 1 didasarkan pada tugas perkembangan remaja yang mana telah mengenal masalah cinta dan mempersiapkan diri untuk dapat menjalin suatu hubungan percintaan. Agar siswa dapat terhindar dari hal yang tidak diinginkan maka praktikan memberi materi tentang pacaran yang sehat.

Pada saat memperoleh bimbingan, siswa tergolong sebagian saja yang aktif, dan hanya sedikit yang bertanya. Diakhir bimbingan praktikan bersama dengan siswa melakukan evaluasi dengan cara menyimpulkan bersama hasil pertemuan. Terakhir, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi masalah dengan praktikan maupun konselor sekolah.

#### 5) Bimbingan klasikal 5

Bentuk : Diskusi, Tanya Jawab dan Membuat Career Map  
Sasaran : Siswa kelas XI  
Materi : **Masa Depan**  
Pelaksanaan : Kelas XI AV 1  
Pendukung : Materi tentang merancang masa depan sebaik mungkin  
Penghambat : Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.  
Solusi : Meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, namun ketika diputarkan video motivasi siswa dapat kembali memperhatikan.

Pemilihan materi dalam bimbingan klasikal yang dilakukan di kelas XI AV 1 didasarkan pada analisis kebutuhan siswa yang mana menunjukkan bahwa siswa belum tahu mereka akan melakukan apa setelah lulus dari SMK, maka praktikan memberikan materi tentang

merangkai masa depan dan membuat *Carrer Map*. Agar siswa dapat menemukan tujuan hidup mereka dan akan semakin mantap dengan digambarkan dalam sebuah bentuk *Career Map*.

Pada saat memperoleh bimbingan, siswa tergolong kurang aktif, dan hanya sedikit yang bertanya. Diakhir bimbingan praktikan bersama dengan siswa melakukan evaluasi dengan cara menyimpulkan bersama hasil pertemuan. Terakhir, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi masalah dengan praktikan maupun konselor sekolah.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi Layanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik adalah mengenai :

- 1) Berkenalan dengan Asyik dan Menyenangkan yang dilaksanakan di kelas-kelas dengan tepuk konsentrasi pada saat *technical meeting* Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB).

Materi yang diberikan dalam layanan orientasi ini adalah bagaimana menumbuhkan dinamika kelompok pada kelas X yang belum saling mengenal serta mengenalkan konselor sekolah kepada siswa.

1) Layanan Orientasi 1

- Bentuk : Tepuk Konsentrasi  
Sasaran : Siswa kelas X  
Materi : **Berkenalan dengan semua teman sekelas**  
Pelaksanaan : Kelas X KR 3  
Pendukung : Siswa antusias mengikuti permainan yang diberikan praktikan.  
Penghambat : Siswa mengeluh lelah dan enggan berdiri.  
Solusi : Praktikan memberi semangat dan memotivasi siswa dengan bertepuk tangan dan membaur ke barisan bangku siswa.

Praktikan mendapat kesempatan untuk memberikan layanan ini saat acara Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB). Praktikan yang saat itu ikut mendampingi kelas-kelas dan mendapat kesempatan untuk mengajak siswa bermain game yang membuat mereka harus

saling berkenalan sehingga selanjutnya dapat berinteraksi dengan lebih baik dan munculnya dinamika di kelas.

Pada saat mendapatkan layanan siswa ada yang malas-malasan namun praktikan berbaur dan mendekati siswa satu persatu maka siswa dapat terpancing untuk bersemangat.

c. Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Materi Layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

1) *Stop Bullying!!*

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui leaflet sebagai media bimbingan. Materi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menghindari tindak bullying. Sasarannya adalah siswa kelas XI, setiap siswa mendapatkan leaflet.

2) *Mengelola Keuangan*

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui leaflet sebagai media bimbingan. Materi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengelola keuangan merka. Sasarannya adalah siswa kelas XI, setiap siswa mendapatkan leaflet

3) *Kreativitas dan Inovasi*

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui poster. Pesan yang tertulis didalam poster adalah “Kreativitas adalah memikirkan hal-hal baru, Inovasi adalah melakukan hal-hal baru”. Pesan tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat berfikir kreatif dan bertindak inovatif.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah masalah yang bersifat umum dan tidak rahasia, yaitu:



1) Bimbingan Kelompok 1

- Bentuk : Ceramah dan Diskusi  
Sasaran : Siswa kelas XI  
Materi : **Aku Percaya Diri**  
Pelaksanaan : Kelas XI TP 1  
Pendukung : Mengungkapkan apa yang mereka rasakan  
Penghambat : Kegiatan yang dilakukan bersamaan dengan kelompok bimbingan praktikan lain sedikit mengganggu konsentrasi dari siswa bimbingan kelompok saya.  
Solusi : Praktikan memberikan semangat dan memotivasi siswa.

Praktikan melakukan bimbingan kelompok 1 yang diikuti oleh 8 siswa. Kedelapan siswa ini merupakan siswa yang berasal dari kelas XI TP 1. Berdasarkan rekomendasi guru pembimbing karena belum menyebar DCM, praktikan bersama praktikan lain memecah suatu kelas menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan bimbingan. Metode yang dipakai dalam bimbingan kelompok ini adalah diskusi dan tanya jawab. Sasaran yang dituju oleh praktikan adalah siswa kelas XI yang terkadang masih kurang percaya diri. Tema dari bimbingan kelompok ini adalah “Aku Percaya Diri”.

Sebelum memulai pertemuan praktikan menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya bimbingan kelompok. Pada saat praktikan menyampaikan materi, siswa terlihat antusias mendengarkan materi yang disampaikan. Setelah materi selesai disampaikan, praktikan memberikan kesempatan para siswa untuk mengungkapkan tentang apa yang mereka rasakan dan pengalaman-pengalaman. Praktikan memberi respon secukupnya.

Pada bagian penutup, praktikan menjelaskan kesimpulan diskusi kemudian menawarkan jika ada yang mau konsultasi lebih lanjut maka dapat menemui praktikan atau konselor sekolah.

2) Bimbingan Kelompok 2

- Bentuk : Diskusi dan Tanya Jawab  
Sasaran : Siswa kelas XI  
Materi : **Gaya Belajarku**  
Pelaksanaan : Kelas XI TP 1

- Pendukung : Materi gaya belajar dan pengungkapan siswa tentang hambatan mereka selama ini
- Penghambat : Kegiatan dilakukan bersamaan dengan kelompok lain sehingga siswa kurang berkonsentrasi dan terkadang ada siswa kelompok lain yang masuk ke kelompok praktikan
- Solusi : Praktikan memberikan semangat dan memotivasi siswa.

Praktikan melakukan bimbingan kelompok 2 yang diikuti oleh 7 siswa. Ketujuh siswa ini merupakan siswa yang berasal dari kelas XI TP 1, namun bimbingan kelompok 2 ini bukan merupakan tindak lanjut dari bimbingan kelompok 1 karena diikuti oleh siswa yang berbeda. Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang dilaksanakan dengan praktikan lain dengan memecah kelas dalam beberapa kelompok kecil. Metode yang dipakai dalam konseling kelompok ini adalah diskusi dan tanya jawab. Sasaran yang dituju oleh praktikan adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tema dari bimbingan kelompok ini adalah “Gaya Belajarku”.

Sebelum memulai pertemuan praktikan menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya bimbingan kelompok. Pada saat praktikan menyampaikan materi, siswa terlihat antusias mendengarkan materi yang disampaikan. Setelah materi selesai disampaikan, praktikan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan bagaimana kebiasaan belajar mereka selama ini dan mereka lebih paham dengan gaya yang bagaimana, kemudian praktikan memberikan respon dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan juga membantu untuk menemukan gaya belajar yang tepat untuk mereka.

Pada bagian penutup, praktikan menjelaskan kesimpulan diskusi kemudian menawarkan jika ada yang mau konsultasi lebih lanjut maka dapat menemui praktikan atau konselor sekolah.

#### e. Layanan Pengumpulan Data

Layanan ini bertujuan untuk menghimpun berbagai informasi tentang siswa untuk memudahkan dalam administrasi maupun kebutuhan tertentu serta untuk memahami siswa lebih dalam.

Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui, inventori tugas perkembangan, angket sosiometri, daftar cek masalah dan angket karir. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan

berkolaborasi serta mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama PPL BK.

Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

1) Inventori Tugas Perkembangan

Pengisian ITP dilakukan pada awal masuk sekolah, karena saat itu KBM masih belum efektif dan banyak jam kosong, sehingga praktikan dan guru pembimbing memanfaatkan hal tersebut dengan baik. ITP ini diisi siswa kelas XI TP 2, XI TP 3, dan XI TP 4.

2) Daftar Cek Masalah

Pengisian DCM dilakukan pada awal masuk sekolah, karena saat itu KBM masih belum efektif dan banyak jam kosong, sehingga praktikan dan guru pembimbing memanfaatkan hal tersebut dengan baik. DCM ini diisi siswa kelas XI AV 2, XI TP 1 dan XI TP 2.

3) Sosiometri

Sosiometri dilakukan setelah memasuki tahun ajaran baru guna melihat sebaran interaksi sosial yang ada diantara siswa. Sebagai sampel, siswa kelas XI AV 2, XI TP 1, XI TP 2, XI TP 3 dan XI TP 4 mengisi angket sosiometri bersamaan saat mengisi DCM dan ITP di masing-masing kelas.

4) Angket Karir

Angket Karir dilakukan setelah memasuki tahun ajaran baru guna melihat keinginan siswa setelah lulus sekolah akan melanjutkan studi atau bekerja. Sebagai sampel, siswa kelas XI AV 2, XI TP 1, XI TP 2, XI TP 3 dan XI TP 4 mengisi angket karir bersamaan saat mengisi angket sosiometri, DCM dan ITP di masing-masing kelas.

3. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (secara *face to face*) dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu dengan konseli berinisial :

1) KP

Masalah yang dibahas	: Keinginan untuk bunuh diri terkait dengan penerimaan kodrat sebagai wanita dan masalah keluarga
Teknik yang digunakan	: REBT
Waktu Pelaksanaan	: Selasa, 2 September 2014
Tempat Pelaksanaan	: Ruang Sekretariat KKN PPL
Hasil yang Dicapai	: Konseli menyadari bahwa keinginannya salah dan menerima sebagaimana kodrat wanita dan akan memperbaiki hubungannya dengan keluarga

Konseli merupakan siswa kelas XI AV 2 di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dalam pelaksanaan konseling ini praktikan memanggil konseli untuk melaksanakan konseling. KP adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Adik-adiknya masih duduk di bangku SD. KP memiliki hubungan yang tidak sehat dengan keluarganya.

Awal dari permasalahan KP adalah permasalahan keluarga yang memicu perpisahan antara ayah dan ibunya. Ayah KP pindah ke Sedayu, Kulonprogo sedangkan KP ikut ibunya tinggal di daerah Wirobrajan. Hubungan KP dengan ibunya terbilang kurang baik. Hampir setiap hari sepulang sekolah dia bertengkar dengan ibunya, padahal menurut KP masalah yang didebatkan juga masalah yang sepele, misalnya menu makan siang yang tidak sesuai dengan selera KP. KP merasa lebih nyaman dan dekat dengan ayahnya, sehingga jika hubungannya dengan ibu sedang tidak baik maka dia pergi dari rumah dan tinggal dengan ayahnya.

KP merasa perpisahan antara ayah dan ibunya penyebabnya adalah dia, dan KP pun juga merasa tidak suka dengan keadaannya sebagai wanita. KP merasa sebagai wanita itu memiliki tanggung jawab yang berat, misalnya, setelah pulang kerja masih harus membersihkan rumah, menyiapkan makanan untuk anak-anak, merawat anak-anak. Sedangkan menurut KP menjadi pria itu enak, setelah pulang kerja semua sudah disiapkan, tinggal makan dan tidur.

Pendekatan yang digunakan adalah REBT. Pendekatan ini digunakan dengan alasan bahwa konselor hendaknya mampu membantu konseli untuk berpikir rasional. Keinginan konseli untuk bunuh diri yang disebabkan permasalahan keluarga dan konseli tidak terima dengan kodratnya sebagai wanita, pemikiran seperti ini merupakan pemikiran yang irasional dan harus diubah menjadi rasional.

Hasil yang dicapai adalah konseli dapat menerima kodratnya sebagai wanita, mampu memperbaiki hubungannya dengan keluarga dan tidak berkeinginan lagi untuk bunuh diri.

#### b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

Selama praktikan PPL di SMK N 3 Yogyakarta, praktikan melakukan konseling kelompok sebanyak satu kali, yaitu di kelas XII AV 2 dengan mengangkat masalah Tugas Akhir yang sudah deadline sedangkan uang untuk membuat proposal dan alat belum dikasih orang tua.

#### c. Kolaborasi dengan Orang Tua

Kerjasama antara konselor dengan orang tua penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Orang tua siswa selalu diikutsertakan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa. Namun kolaborasi dengan orang tua dilaksanakan oleh guru BK SMK Negeri 3 Yogyakarta

d. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan klasikal tentang menggapai masa depan di kelas XI AV 1 menggunakan metode *Career Map*.

## C. Hambatan dan Solusi

### 1. Hambatan

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik hambatan secara teknis maupun nonteknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dialami praktikan, berikut penjabarannya:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan klasikal

- a) Praktikan hanya berkesempatan melakukan praktik bimbingan klasikal pada siswa XI TP 1, XI TP 2, XI TP 4, dan XI AV 1 dikarenakan BK tidak memiliki jam masuk kelas.
- b) Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan praktikan dan sering kali sibuk sendiri, sehingga praktikan harus lebih aktif dan kreatif dalam mengisi bimbingan.

2) Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan bimbingan kelompok bersamaan dengan praktikan lain dalam satu ruangan kelas, sehingga siswa kurang konsentrasi.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Siswa kurang tertarik untuk meminta konseling, meski praktikan selalu mensosialisasikan layanan konseling setiap kali masuk kelas.

2) Konseling Kelompok

Siswa masih kurang berkontribusi secara aktif dalam proses konseling kelompok.

3) Perencanaan Individual

Masih kurangnya wawasan praktikan tentang informasi terkait kelanjutan studi, sehingga konsultasi jadi kurang maksimal.

## 2. Solusi

Adapun solusi dari hambatan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dialami praktikan, berikut penjabarannya:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan klasikal

a) Ketiadaan jam masuk kelas diatasi oleh praktikan dan guru pembimbing dengan meminta jam guru mata pelajaran dan mengisi kelas yang kosong.

b) Siswa tidak memperhatikan penjelasan praktikan dan sering kali sibuk sendiri, praktikan mengatasi dengan menegur atau mengajak peregangan dan kembali memfokuskan siswa pada materi.

2) Bimbingan Kelompok

Pelaksanaan bimbingan kelompok yang bersamaan dengan praktikan lain diatasi dengan menempatkan diri sejauh mungkin dari kelompok lain dan menegur siswa untuk kembali fokus ke kelompok sendiri.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Kurangnya ketertarikan siswa untuk melakukan konseling diatasi oleh praktikan dengan lebih aktif dan membuka diri agar lebih dekat lagi dengan siswa.

2) Konseling Kelompok

Kurangnya kontribusi siswa dalam konseling kelompok diatasi dengan memfokuskan kelompok lagi ke masalah yang sedang dibahas dan menunjuk anggota kelompok untuk mengeluarkan pendapat.

#### 4) Perencanaan Individual

Kurangnya wawasan praktikan tentang informasi terkait kelanjutan studi diatasi dengan menghadirkan teman PPL yang memahami dan berada pada bidang jurusan yang diinginkan oleh siswa.



### **BAB III**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Kegiatan PPL BK di SMK Negeri 3 Yogyakarta bertujuan untuk melatih praktikan memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang kegiatan kependidikan lainnya. Melalui kegiatan PPL BK di SMK N 3 Yogyakarta ini praktikan juga bisa menselaraskan antara teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan realita yang ada di lapangan. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan lakukan, praktikan dapat mengambil kesimpulan:

1. Praktikan telah membuat media bimbingan berupa poster bimbingan tentang Kreativitas dan Inovasi.
2. Praktikan telah melakukan layanan bimbingan klasikal kepada kelas XI dengan jumlah 5 kelas, namun tidak semua kelas bisa diisi dengan jam BK karena memang tidak ada jam khusus untuk BK.
3. Praktikan telah melakukan bimbingan kelompok sebanyak 2 kali dengan subyek yang berbeda dan materi yang berbeda. Bimbingan kelompok pertama dengan percaya diri diikuti 8 siswa, bimbingan kelompok kedua dengan materi gaya belajar diikuti 7 siswa.
4. Praktikan melakukan 2 kali konseling individual, yaitu pada siswa KP yang memiliki masalah tentang penerimaan diri sebagai wanita dan masalah keluarga yang membuatnya ingin bunuh diri.
5. Praktikan melakukan layanan penghimpun data melalui, Inventori Tugas Perkembangan (ITP), daftar cek masalah (DCM), angket sosiometri, dan angket karir.
6. Praktikan juga telah melaksanakan praktik persekolahan yaitu praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain: pendaftaran dan penerimaan peserta didik baru; MOPDB; entry data dapodik; mengolah ITP, DCM, angket karir dan sosiometri.

##### **B. Saran**

###### **A. Saran**

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Bagi siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta diharapkan dapat lebih bekerjasama dengan praktikan khususnya saat pengisian angket sehingga data yang terkumpul bisa lebih lengkap.

2. Bagi guru pembimbing agar melanjutkan proses konseling yang belum dapat terselesaikan sehingga masalah konseli dapat segera teratasi, membuat berbagai media bimbingan sehingga meningkatkan antusiasme siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMK N 3 Yogyakarta dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muh. Nur Wangid, Sugihartono, Agus Triyanto. 2014. Panduan PPL Program Studi Bimbingan Dan Konseling
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Buku Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta: UNY

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2014

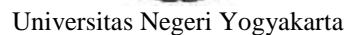
**F01**

untuk  
mahasiswa

Nomor Lokasi :  
Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Jl. RW. Mongonsidi No. 2, Jetis, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1.	Layanan Administrasi											
	a. Membuat Program Tahunan											
	Persiapan					4						1
	Pelaksanaan					10						5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut					4						1
	b. Entri Data Dapodik											
	Persiapan	2										2
	Pelaksanaan	10										10
	Evaluasi dan Tindak Lanjut								50	10		60
2.	Layanan Dasar											
	a. Bimbingan Klasikal											
	Persiapan			4	1							5



**F01**

untuk mahasiswa
-----------------

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2014

**F01**

untuk  
mahasiswa

	Evaluasi dan Tindak Lanjut									3		3
	b. Pembuatan Poster											
	Persiapan								2			2
	Pelaksanaan										5	5
	Evaluasi dan Tindak Lanjutan										3	3
	TOTAL											285

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Kepala Sekolah  
SMK N 3 Yogyakarta

Drs. Aruji Siswanto  
NIP. 19640507 199010 1 001

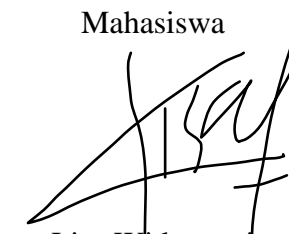
Guru Pembimbing Sekolah  
SMK N 3 Yogyakarta

Dwi Noviyati, S.Pd  
NIP. 19821130 201001 2 020

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY 2014

Eva Imania Eliasa, MPd  
NIP. 197507172007042001

Mahasiswa Praktikan  
Mahasiswa

  
Lisa Widyastuti  
NIM. 11104241067



## PROGRAM KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF

SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

### A. Rasional

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terkategori usia remaja, memiliki potensi untuk berkembang, unik dan dinamik, mempunyai kesempatan untuk memperoleh fasilitas pendidikan dan bimbingan dan konseling. Siswa memiliki keterbatasan, memiliki harapan untuk sukses studi dan karirnya, memiliki hak untuk menempuh pendidikan, mengharapkan dapat bekerja sesuai dengan potensinya dan mengharapkan mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan.

Siswa dalam kehidupannya tidak lepas dari persoalan yang harus diatasinya dan arena keterbatasan memerlukan bantuan dari pihak lain. Peran bimbingan dan konseling memberikan fasilitas bagi siswa untuk dapat mengoptimalkan fungsi dan potensinya, sehingga dapat mencapai kemandirian dan dapat mengatasi persoalannya secara bertanggung jawab.

Dalam proses pendidikan, siswa sebagai subjek pendidikan tidak terlepas dari berbagai masalah, diantaranya:

1. Masalah Belajar, seperti motivasi belajar kurang, prestasi belajar rendah ketika menghadapi ujian, kesulitan dalam pengaturan belajar, dan sebagainya.
2. Masalah Keluarga, seperti masalah keluarga yang tidak harmonis, keluarga retak orang tua yang terlalu menuntut, menekan otoriter, dan sebagainya.
3. Masalah Sosial Pribadi, seperti konflik dengan sesama siswa maupun konflik dengan diri sendiri, penolakan diri, rendah diri, dan sebagainya.
4. Masalah Karier, seperti penjurusan bidang studi pekerjaan yang diminati dan sebagainya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan penyusunan program layanan bimbingan dan konseling yang mewadahi seluruh kegiatan bimbingan dan konseling yang akan diberikan kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Program layanan BK disekolah membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana dituangkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

B. Landasan Yuridis

Adapun ketentuan, aturan dan pedoman resmi tentang keberadaan dan pelaksanaan tugas guru BK atau konselor, dapat dirujuk pada:

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi

Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, Permendiknas Nomor 27 tahun 2008 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya

Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/Pb/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)

yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2010 (Buku 2: Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor

### C. Visi dan Misi

#### VISI DAN MISI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

##### Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar Internasional yang berfungsi optimal untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq, iptek, dan mandiri sehingga mampu berkompetensi pada era globalisasi.

##### Misi

1. Melaksanakan Pendidikan dan Penelitian berkualitas prima menuju standar internasional.
2. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq, iptek, dan mandiri.
3. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi

#### VISI DAN MISI BIMBINGAN DAN KONSELING SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

##### Visi

Mengembangkan iklim sekolah bagi kesuksesan siswa

##### Misi

Memfasilitasi siswa memperoleh dan menguasai kompetensi dibidang akademik, pribadi-sosial, karir berlandaskan pada kehidupan etis normative dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

### D. Deskripsi Kebutuhan

Penyusunan Program Kerja Bimbingan dan Konseling melalui beberapa tahap dan yang pertama adalah melakukan kegiatan need assesment. Need assesment dilakukan sebagai salah satu bentuk pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk mengidentifikasi aspek-aspek kebutuhan siswa yang akan digunakan sebagai bahan untuk penyusunan program Bimbingan dan

Konseling Komprehensif SMK Negeri 3 Yogyakarta. Instrument yang kami gunakan antara lain adalah menggunakan ITP. ITP yakni instrument untuk mengetahui karakteristik siswa berdasarkan pencapaian tugas perkembangannya.

Pemilihan ITP sebagai instrument assesment didasarkan pada pertimbangan bahwa Bimbingan dan Konseling adalah program pelayanan yang lebih berfokus pada fungsi preventif, responsif dan developmental tanpa mengesampingkan fungsi program yang sifatnya kuratif.

Data hasil pengisian ITP oleh siswa sebanyak 89 orang sebagai sample kemudian diolah menggunakan software Analisis Tugas Perkembangan (ATP). Hasil pengolahan ATP dapat dilihat dalam Tabel. 1 sebagai berikut:

Tabel. 1 Analisis ITP Kelas XI (TP2, TP3, dan TP4)

No.	Aspek Tugas Perkembangan	Nilai Tugas Per Aspek	Nilai Rata-rata
1.	Landasan Hidup Religius	4.60	4.70
2.	Landasan Perilaku Etis	4.58	4.70
3.	Keamatan Emosional	4.69	4.70
4.	Kematangan Intelektual	4.83	4.70
5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4.77	4.70
6.	Peran Sosial sebagai Pria atau Wanita	4.75	4.70
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	4.74	4.70
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4.59	4.70
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	4.69	4.70
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	4.81	4.70
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	4.67	4.70

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 11 aspek tugas perkembangan yang ada, terdapat 6 aspek yang bernilai dibawah nilai rata-rata kelompok dan 5 sisanya berada diatas rata-rata aspek tugas perkembangan kelompok.

Aspek perkembangan yang masih berada di bawah rata-rata kelompok (warna merah) diutamakan untuk diberi layanan yang nantinya akan disusun ke dalam Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk memenuhi fungsi perbaikan dan penyembuhan. Aspek perkembangan yang telah diatas rata-rata kelompok akan lebih diutamakan untuk membentuk layanan dalam memenuhi fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Hal ini bertujuan agar setiap Program Layanan Bimbingan dan Konseling yang disusun dapat menjangkau seluruh siswa tanpa terkecuali dan dapat membantu mereka untuk mencapai tugas perkembangannya secara optimal.

Berdasarkan hasil pengolahan ATP dapat diidentifikasi aspek-aspek kebutuhan siswa, antara lain:

Tabel. 3 Deskripsi Kebutuhan

No.	Deskripsi Kebutuhan	Kompetensi Pengembangan Diri	Alternatif Kegiatan
1.	Landasan Perilaku Etis	a. Jujur b. Hormat kepada orang tua c. Sikap sopan dan santun d. Ketertiban dan kepatuhan	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual
2.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	a. Upaya menghasilkan uang b. Sikap hemat dan menabung c. Bekerja keras dan ulet d. Tidak mengharap pemberian orang	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual
3.	Landasan Hidup Religius	a. Sembahyang/sholat dan berdoa b. Belajar agama c. Keimanan d. Sabar	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif

			- Perencanaan Individual
4.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	a. Pemilihan pasangan dan teman hidup b. Kesiapan menikah c. Membangun keluarga d. Reproduksi yang sehat	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual
5.	Kematangan Emosional	a. Kebebasan dalam mengemukakan pendapat b. Tidak cemas c. Pengendalian emosi d. Kemampuan menjaga stabilitas emosi	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual
6.	Wawasan dan Persiapan Karir	a. Pemahaman jenis pekerjaan b. Kesungguhan belajar c. Upaya meningkatkan keahlian d. Perencanaan karir	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	a. Kondisi fisik b. Kondisi mental c. Pengembangan cita-cita d. Pengembangan pribadi	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual
8.	Peran Sosial sebagai Pria dan	a. Perbedaan pokok laki-laki dan perempuan	Layanan Dasar a. Bimbingan

	Wanita	b. Peran Sosial sesuai dengan jenis kelamin c. Tingkah laku dan kegiatan sesuai dengan jenis kelamin d. Cita-cita sesuai dengan jenis kelamin	Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual
9.	Kesadaran Tanggung Jawab	a. Mawas diri b. Tanggung jawab atas tindakan c. Partisipasi pada lingkungan d. Disiplin	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	a. Pemahaman tingkah laku orang lain b. Kemampuan berempati c. Kerja sama d. Kemampuan hubungan social	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual
11.	Kematangan Intelektual	a. Sikap kritis b. Sikap rasional c. Kemampuan membela hak pribadi d. Kemampuan menilai	Layanan Dasar a. Bimbingan Kelompok b. Bimbingan Klasikal Layanan Responsif - Perencanaan Individual

Tujuan disusunnya program layanan BK didasarkan pada hasil analisa tugas perkembangan (ATP), guna membantu siswa agar memiliki kemampuan untuk menginter nalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangannya.Hal ini sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian (SKK) siswa SMK yang tertuang dalam Tabel. 4 berikut ini:



Tabel 4. Standar Kompetensi Kemandirian (SKK)

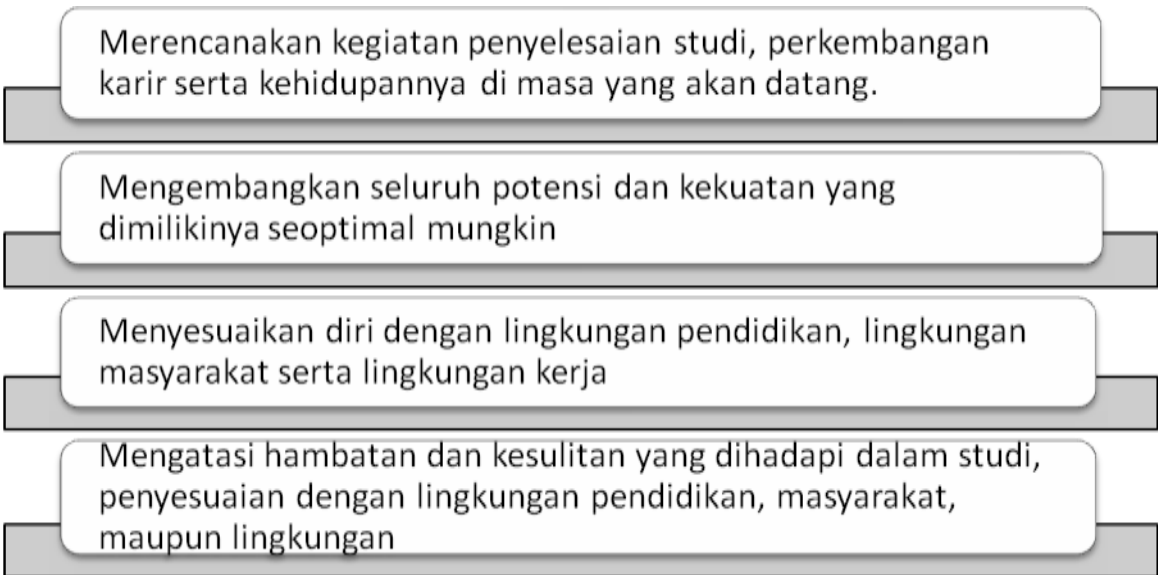
NO	Aspek Perkembangan	Tataran/Internalisasi Tujuan		
		Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
1	Landasan Hidup Religius	Mempelajari hal ihwal ibadah	Mengembangkan pemikiran tentang kehidupan beragama	Melaksanakan ibadah atas keyakinan sendiri disertai sikap toleransi
2	Landasan perilaku etis	Mengenal keragaman sumber norma yang berlaku di masyarakat	Menghargai keragaman sumber norma sebagai rujukan pengambilan keputusan	Berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek-aspek etis
3	Kematangan Emosional	Mempelajari cara-cara menghindari konflik dengan orang lain.	Bersikap toleran terhadap ragam ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Mengekspresikan perasaan dalam cara- cara yang bebas, terbuka dan tidak menimbulkan konflik.
4	Kematangan Intelektual	Mempelajari cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara objektif	Menyadari akan keragaman alternatif keputusan dan konsekuensi yang dihadapinya.	Mengambil keputusan dan pemecahan masalah atas dasar informasi/data secara objektif
5	Kesadaran tanggung jawab social	Mempelajari keragaman interaksi sosial	Menyadari nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam konteks keragaman interaksi social	Berinteraksi dengan orang lain atas dasar kesamaan
6	Kesadaran gender	Mempelajari perilaku kolaborasi antar jenis dalam ragam kehidupan	Menghargai keragaman peran laki-laki atau perempuan sebagai aset kolaborasi dan keharmonisan	Berkolaborasi secara harmonis dengan lain jenis dalam keragaman

7	Penerimaan diri dan pengembangannya	Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial	Menerima keunikan diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya	Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman
8	Perilaku kewirausahaan (Kemandirian perilaku ekonomis)	Mempelajari strategi dan peluang untuk berperilaku hemat, ulet, sungguh-sungguh, dan kompetitif dalam keragaman kehidupan	Menerima nilai-nilai hidup hemat, ulet, sungguh-sungguh, dan kompetitif sebagai aset untuk mencapai hidup mandiri	Menampilkan hidup hemat, ulet, sungguh-sungguh, dan kompetitif atas dasar kesadaran sendiri.
9	Wawasan persiapan karir	Mempelajari kemampuan diri, peluang, ragam pekerjaan, pendidikan dan aktifitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang lebih terarah.	Internalisasi nilai-nilai yang melandasi pertimbangan pemilihan alternatif karir.	Mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karir.
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	Mempelajari cara-cara membina kerjasama dan toleransi dalam pergaulan dengan teman sebaya	Menghargai nilai-nilai kerjasama dan toleransi sebagai dasar untuk menjalin persahabatan dengan teman sebaya	Mempererat jalinan persahabatan yang lebih akrab dengan memperhatikan norma yang berlaku
11	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	Mengenal dan mempelajari arti penting dari persiapan diri	Menyiapkan diri untuk kehidupan ke depan yang bahagia dan sejahtera	Menampilkan hidup pantang menyerah dan selalu bekerja keras serta

		yang matang untuk melangsungkan hidup yang sejahtera		menghormati peran orang lain.
--	--	------------------------------------------------------	--	-------------------------------

### E. Tujuan BK

Tujuan dari pelayanan Bimbingan dan Konseling adalah membantu siswa/konseli agar dapat :



### F. Bidang Gerakan BK

Bidang gerak Bimbingan dan Konseling mencakup:

1. Bimbingan dan Konseling Pribadi, membantu siswa mencapai kematangan pribadi dan kemandirian dalam kehidupannya.
2. Bimbingan dan Konseling Sosial, membantu siswa mencapai kematangan sosial/ mental sehat sehingga dapat menyesuaikan diri secara baik.
3. Bimbingan dan Konseling Belajar, membantu siswa mencapai efektifitas dan efisiensi belajar sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.
4. Bimbingan dan Konseling Karir, membantu siswa dapat memahami diri, merencanakan karir dan masa depan.

### G. Fungsi Layanan BK

Fungsi pelayanan BK yang diselenggarakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Fungsi Layanan BK	Fungsi Pemahaman: Membantu siswa memahami dirinya, dan lingkungannya.
	Fungsi Pemeliharaan & Pengembangan: Membantu siswa memelihara dan mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan potensi yang dimiliki.
	Fungsi Pencegahan: Membantu siswa agar dapat mengantisipasi/menghindarkan diri dari permasalahan yang mengancam perkembangan dirinya.
	Fungsi Perbaikan: Membantu siswa memperbaiki kesalahan pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya.
	Fungsi Penyembuhan: Membantu menyembuhkan penyakit yang dapat sembuh dengan informasi yang tepat.
	Fungsi Penyesuaian: Membantu siswa melakukan penyesuaian terhadap situasi baru dimanapun siswa berada.
	Fungsi Penyaluran: Membantu siswa untuk dapat menyalurkan bakat, minat dan kemampuan yang ada dalam dirinya.
	Fungsi Penempatan: Membantu siswa menempatkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	Fungsi Pengadaptasian: Membantu pihak lain dalam upaya memahami siswa untuk kepentingan layanan bagi siswa yang bersangkutan.

#### H. Komponen Program BK

Program BK yang akan diselenggarakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta meliputi 4 komponen sebagai berikut:

##### 1. Pelayanan Dasar

**Yaitu proses pemberian bantuan kepada seluruh siswa/konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai tahap dan tugas-tugas perkembangan (sesuai Standar Kompetensi Kemandirian) yang diperlukan dalam menjalani hidupnya.**

Strategi Pelayanan Dasar antara lain:

##### a. Bimbingan Klasikal

Guru BK dituntut untuk bertatap muka (*face to face*) dengan siswa/konseli di kelas untuk memberikan layanan bimbingan secara terjadwal. Kegiatan bimbingan di kelas ini berupa diskusi kelas atau brainstorming

##### b. Pelayanan Orientasi

Merupakan pelayanan guna membantu siswa memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah dan obyek-obyek yang dipelajari,

untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran siswa di lingkungan yang baru.

c. Pelayanan Informasi

Layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai hal yang dipandang bermanfaat, seperti: informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan. Pemberian informasi tersebut dapat melalui komunikasi langsung maupun media (buku, leaflet, sosial media, website, dan sebagainya).

d. Bimbingan Kelompok

Layanan yang membantu siswa dalam mengembangkan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok biasanya terdiri dari 5-10 siswa.

e. Pelayanan Pengumpulan data

Kegiatan mengumpulkan data tentang diri siswa dan lingkungannya. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrument, baik tes maupun non-tes.

2. Pelayanan Responsif

**Yaitu pemberian bantuan kepada siswa/konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan orang tua, guru, dan alih tangan kepada ahli lain dalam ragam bantuan yang dapat dilakukan dalam pelayanan responsif.**

Strategi Pelayanan Responsif antara lain:

- a. Konseling Individual dan Kelompok
- b. Alih Tangan Kasus pada ahli lain yang berwenang (*Refferal*)
- c. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran/ wali kelas
- d. Kolaborasi dengan orang tua
- e. Kolaborasi dengan pihak yang terkait di luar sekolah
- f. Konsultasi
- g. Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Counseling*)
- h. Konferensi Kasus (*Case Conferense*)
- i. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

### 3. Perencanaan Individual

**Yaitu bantuan kepada siswa/konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktifitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan yang berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pemahaman konseli secara mendalam dengan segala karakteristiknya, penafsiran hasil asesmen, dan penyediaan informasi yang akurat sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki konseli amat diperlukan, sehingga konseli mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan potensinya secara optimal, termasuk bakat dan kebutuhan khusus konseli.**

Strategi Pelayanan Perencanaan Individual:

Konselor menganalisis kekuatan dan kelemahan pada diri konseli berdasarkan data yang diperoleh yang meliputi pencapaian tugas-tugas perkembangan atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Pelayanan perencanaan individual dapat dilakukan melalui pelayanan penempatan (penjurusan dan penyaluran) untuk membentuk siswa menempati posisi sesuai dengan bakat dan minatnya.

### 4. Dukungan Sistem

**Yaitu merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur (Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional guru BK secara berkelanjutan, secara tidak langsung memberikan bantuan kepada siswa/konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Dukungan system ini meliputi aspek-aspek: a) pengembangan jejaring (networking), b) kegiatan manajemen, c) riset dan pengembangan.**

Strategi Dukungan Sistem meliputi:

- a. Pengembangan Profesi
- b. Manajemen Program
- c. Riset dan Pengembangan

I. Rencana Operasional (Action Plan)

PROGRAM TAHUNAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014-2015  
(ANNUAL CALENDAR)

No	PROGRAM LAYANAN DAN DOMAIN PERKEMBANGAN	TUJUAN	STANDAR KOMPETENSI YANG INGIN DICAPAI	INDIKATOR KEBERHASILAN	KOMPONEN PROGRAM. STRATEGI LAYANAN DAN METODE PELAKSANAAN	TARGET SISWA	STRATEGI EVALUASI	WAKTU		PENANGGUNG JAWAB
								MULAI	BERAKHIR	
1.	Program Need Assesment	Siswa dapat mengisikan seluruh lembar jawab ITP untuk mengetahui pencapaian tugas perkembangannya dan akan menjadi bahan dasar untuk membuat layanan bimbingan dan konseling	Dapat memberikan layanan BK sesuai dengan kebutuhan siswa	Siswa dapat terlayani sesuai dengan kebutuhannya	1. Layanan Dasar - Pengumpulan data dengan meminta jam masuk kelas untuk menyebar ITP dan kemudian mengolahnya ke dalam software ATP	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Angket	Awal Agst '14	Akhir Agst' 14	Dwi Noviyati, S.Pd.
2.	Program Landasan Perilaku Etis	a. Siswa mampu memahami bagaimana seharusnya seseorang bersopan santun  b. Siswa mampu	a. Memiliki sopan santun  b. Memiliki perilaku yang hormat terhadap orang tua	a. 95% siswa dapat berperilaku sopan dan santun  b. 95% siswa mampu memahami cara bersikap hormat terhadap orang tua	1. Layanan Dasar - Bimbingan Klasikal: Sopan dan Santun - Bimbingan Klasikal: Seharusnya kita hormat 2. Layanan responsif (sesuai kebutuhan)	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Observasi	Awal Sept '14	Mid Sept '14	Dwi Noviyati, S.Pd.

		memahami cara-cara berperilaku yang hormat kepada orang tua								
3.	Program Kemandirian Berperilaku Ekonomis	a. Siswa mampu mempelajari bagaimana mengelola uang  b. Siswa mampu mempelajari bagaimana bekerja keras dan ulet	a. Memiliki pemahaman tentang cara mengelola uang  b. Memiliki pemahaman tentang bagaimana bekerja keras dan ulet	a. 95% siswa mampu mengelola uang dengan baik  b. 95% siswa memiliki sikap pekerja keras dan ulet	1. Layanan Dasar - Bimbingan Klasikal : Kelola Aku dengan Baik! - Bimbingan Kelompok: Must Do The Best of Me!! 2. Layanan responsif (sesuai kebutuhan)	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Observasi, Lembar Tugas	Mid Sept '14	Akhir Sept'14	Dwi Noviyati, S.Pd.
4.	Program Landasan Hidup religius	Siswa mampu memiliki kesadaran dalam menjalankan ibadah dan menjalankan ibadah atas kemauan sendiri	Sadar dan mengamalkan ibadah atas kemauan sendiri sesuai dengan agama yang dianut	Siswa sadar dan mampu menjalankan ibadah atas kemauan sendiri	1. Layanan Dasar - Bimbingan Klasikal:Ku Kenal Agamaku - Bimbingan Klasikal: Mari Ibadah 2. Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Observasi, Lembar Tugas	Awal Okt '14	Mid Okt '14	Dwi Noviyati, S.Pd.
5.	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	Siswa mampu memahami bagaimana cara berpacaran yang sehat	Mampu memiliki sikap yang sehat dalam berpacaran	Siswa berpacaran dengan sehat	1. Layanan Dasar - Bimbingan Klasikal: Pacaran Sehat - Bimbingan Kelompok: Kita yang Menentukan 2. Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Lembar Tugas, Angket	Mid Okt '14	Akhir Okt '14	Dwi Noviyati, S.Pd.
6.	Program kematangan emosi	Siswa dapat memahami apa itu emosi dan mengelolanya secara positif	Memahami emosi diri sendiri dan mampu mengekspresikannya secara positif	95% siswa mampu memahami dan mengekspresikan emosi mereka secara positif.	1. Layanan Dasar: - Bimbingan klasikal: Inikah emosiku ?? - Bimbingan Kelompok: Mengelola emosi	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Observasi, Angket	Awal Nov '14	Mid Nov '14	Dwi Noviyati, S.Pd.



					2. Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)					
7.	Program wawasan dan persiapan karir	a. Siswa dapat mengenal dan mulai memantapkan diri untuk melanjutkan studi dan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka b. Siswa dapat mengetahui persiapan apa saja untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan studinya	a. Memahami dan memantapkan diri untuk melanjutkan studi atau pekerjaan sesuai dengan keahlian dan minat mereka b. Mengetahui dan memahami persiapan apa saja untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan studinya	a. 90% siswa dapat memahami dan menentukan melanjutkan studinya atau bekerja b. 90% siswa dapat mengenal dan memahami persiapan untuk bekerja ataupun melanjutkan kuliah	1. Layanan Dasar: - Bimbingan Klasikal: Merangkai Mimpi - Bimbingan Klasikal: Wawancara Kerja 2. Layanan Responsif (sesuai kebutuhan) 3. Perencanaan Individual	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Observasi, Angket	Mid Nov '14	Akhir Nov '14	Dwi Noviyati, S.Pd.
8.	Program Pemahaman Diri dan Pengembangannya	a. Siswa dapat mengenal dan mengembangkan konsep dirinya yang positif b. Siswa dapat memahami keunikan di dalam dirinya dan menjadikan itu sebagai kelebihanannya	a. Mampu mengenal dan mengembangkan konsep diri yang positif b. Mampu memahami keunikan diri dan mengembangkan menjadi kelebihan dalam diri	a. 90% siswa mampu mengenal dan mengembangkan konsep diri positif b. 90% siswa mampu memahami keunikan diri dan mengembangkan menjadi kelebihan dalam diri	1. Layanan Dasar - Bimbingan Klasikal: Who am I ? - Bimbingan Kelompok: Yes, I'm Unique 2. Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Observasi. Angket	Awal Jan '14	Mid Jan '14	Dwi Noviyati, S.Pd.
9.	Program Peran Sosial sebagai Pria dan Wanita	Siswa mampu memahami perbedaan peran sosial antara pria	Memiliki pemahaman tentang perbedaan peran sosial antara pria dan wanita	90% siswa mampu memahami perbedaan peran sosial mereka	1. Layanan Dasar - Bimbingan Klasikal: Saya Pria Lho !!	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Observasi. Angket	Mid Jan '14	Akhir Jan '14	Dwi Noviyati, S.Pd.

		dan wanita		masing-masing sebagai pria dan wanita	- Bimbingan Klasikal: Kita Pria Memang Beda !! 2. Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)					
10.	Program Kesadaran dan Tanggung Jawab	Siswa mampu memahami dan menyadari tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sosial	Memiliki pemahaman dan kesadaran tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri dan social	90% siswa mampu memahami dan memiliki kesadaran tentang tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sosial	1. Layanan Dasar - Bimbingan Klasikal: Prasangka Buruk - Bimbingan Klasikal: Ini Tanggung Jawabku 2. Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Lembar Tugas, Angket	Awal Feb '14	Akhir Feb '14	Dwi Noviyati, S.Pd.
11.	Program Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	Siswa mampu berinteraksi dan bergaul secara positif di lingkungan mereka	Memiliki kemampuan berinteraksi dan bergaul secara positif di lingkungan mereka	95% siswa mampu berinteraksi dan bergaul secara positif di lingkungan mereka	1. Layanan Dasar: - Bimbingan Klasikal: Bullying ?? No!! - Bimbingan Klasikal: Warna-warni Perbedaan 2. Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Observasi	Awal Mar '14	Mid Mar '14	Dwi Noviyati, S.Pd.
12.	Program Kematangan Intelektual	Siswa mampu mengenal gaya belajar yang sesuai dengan karakter mereka dan dapat menerapkan gaya belajar tersebut	Memiliki pemahaman tentang gaya belajar mereka masing-masing dan dapat menerapkannya	90% siswa mampu mengenal gaya belajar yang sesuai dengan karakter mereka dan dapat menerapkan gaya belajar tersebut	1. Layanan Dasar - Bimbingan Klasikal: Gaya Belajarku - Bimbingan belajar: Mind Mapping 2. Layanan Responsif (ssuai kebutuhan)	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Lembar Tugas, Angket	Mid Mar '14	Akhir Mar '14	Dwi Noviyati, S.Pd
13.	Evaluasi Program Kerja	Memberikan feedback, mngetahui dan mengukur kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan	a. Mengukur kesesuaian antara program BK dengan pelaksanaannya b. Mengetahui dan mengukur keterlaksanaan program BK	Memperoleh informasi tentang kesesuaian/ketidaksesuaian pelaksanaan program, ketepatan keterlaksanaan	1. Perencanaan Menentukan tujuan, proses, atau aktivitas dan memaparkan sumber-sumber kekuatan yang	Siswa kelas XI (TP 2, TP3 dan TP 4)	Observasi, Angket (membandingkan antara sebelum dan sesudah	Akhir Juni '14	Akhir Juni '14	Dwi Noviyati, S.Pd

			<p>(waktu. Tempat, pendekatan yang digunakan, media, metode, personel BK dan dukungan sistem apakah telah sesuai/ mendukung pelayanan BK)</p> <p>c. Mengetahui hambatan-hambatan yang dijumpai</p> <p>d. Mengetahui dampak pelayanan BK terhadap kegiatan belajar mengajar</p> <p>e. Mengetahui respon siswa, personel sekolah, orang tua siswa dan masyarakat terhadap pelayanan BK</p> <p>f. Mengetahui dan mengukur kemajuan siswa dilihat dari pencapaian tujuan pelayanan BK, pencapaian tugas-tugas perkembangan dan hasil belajar</p>	<p>program, hambatan yang dijumpai, dampak pelaksanaan program, respon dari pelaksanaan program serta pencapaian program</p>	<p>diperlukan serta partisipanyang turut serta dalam pelaksanaan dan penyelesaian tujuan-tujuan</p> <p>2. Proses Pengumpulan data tentang laporan-laporan partisipan untuk menentukan apakah mereka menunjukkan perubahan tingkah laku seperti yang diharapkan</p> <p>3. Hasil Menentukan apakah tujuan jangka pendek dari program bimbingan konseling telah tercapai</p>		diberi layanan)				
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Aruji Siswanto

Yogyakarta, Agustus 2014  
Guru Bimbingan dan Konseling

Dwi Noviyati, S.Pd.

NIP. 19640507 199010 1 001

NIP. 19821130 201001 2 020

PROGRAM SEMESTER, BULANAN, DAN MINGGUAN LAYANAN  
 BIMBINGAN DAN KONSELING  
 SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
 TAHUN AJARAN 2013/2014

Semester I (Agustus-Desember 2014)  
 Agustus

DOMAIN PERKEMBANGAN				
KELAS		XI (TP2, TP3, TP4)		
NO	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Need Assesment Mengukur tingkat tugas perkembangan siswa menggunakan ITP (Instrumen Tugas Perkembangan)	Meminta siswa untuk mengisi ITP	Minggu ke-1, 2	Guru BK bersama mahasiswa PPL BK UNY
2.	Sosiometri	Meminta siswa mengisi angket sosiometri	Minggu ke-2, 3	Guru BK bersama mahasiswa PPL BK UNY
3.	Angket Karir	Meminta siswa mengisis angket karir	Minggu ke-3, 4	Guru BK bersama mahasiswa PPL BK UNY
4.	Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	1. Konseling Individual/Kelompok 2. Konsultasi 3. Referral 4. Konferensi Kasus 5. Home Visit	Minggu ke- 1 sampai 4	Guru BK

September

DOMAIN PERKEMBANGAN		Landasan Perilaku Etis dan Kemandirian Berperilaku Ekonomis		
KELAS		XI (TP2, TP3, TP4)		
NO	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Layanan Dasar	1. Bimbingan Klasikal: Sopan dan Santun 2. Bimbingan Klasikal: Seharusnya kita hormat 3. Bimbingan	Minggu ke-1  Minggu ke-2  Minggu ke-	Guru BK

2.	Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	<p>Klasikal: Kelola Aku dengan Baik</p> <p>4. Bimbingan Kelompok: Must Do The Best of Me !!</p> <p>1. Konseling Individual/Kelompok</p> <p>2. Konsultasi</p> <p>3. Referral</p> <p>4. Konferensi Kasus</p> <p>5. Home Visit</p>	<p>3</p> <p>Minggu ke-4</p> <p>Minggu pertama sampai terakhir</p>	Guru BK
----	-----------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------	---------

Oktober

DOMAIN PERKEMBANGAN		Landasan Hidup Religius dan Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga		
KELAS		XI (TP2, TP3, TP4)		
NO	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Layanan Dasar	<p>1. Bimbingan Klasikal: Ku Kenal Agamaku</p> <p>2. Bimbingan Klasikal: Mari Ibadah</p> <p>3. Bimbingan Klasikal: Pacaran Sehat</p>	<p>Minggu ke-1</p> <p>Minggu ke-2</p> <p>Minggu ke-3</p>	<p>Guru BK</p> <p>Guru BK</p> <p>Guru BK</p>
2.	Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	<p>4. Bimbingan Kelompok: Kita yang Menentukan</p> <p>1. Konseling Individual/Kelompok</p> <p>2. Konsultasi</p> <p>3. Referral</p> <p>4. Konferensi Kasus</p> <p>5. Home Visit</p>	<p>Minggu ke-4</p> <p>Minggu ke-1 sampai 4</p>	Guru BK

November

DOMAIN PERKEMBANGAN		Kematangan Emosi dan Wawasan Dan Persiapan Karir		
KELAS		XI (TP2, TP3, TP4)		
NO	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Layanan Dasar	<p>1. Bimbingan Klasikal: Inikah Emosiku??</p>	Minggu ke-1	<p>Guru BK</p> <p>Guru BK</p>

2.	Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	2. Bimbingan Kelompok: Mengelola Emosi	Minggu ke-2	Guru BK
		3. Bimbingan Klasikal: Career Map	Minggu ke-3	Guru BK
		4. Bimbingan Klasikal: Wawancara Kerja	Minggu ke-4	Guru BK
		1. Konseling Individual/Kelompok 2. Konsultasi 3. Referral 4. Konferensi Kasus 5. Home Visit	Minggu ke-1 sampai 4	

Desember

DOMAIN PERKEMBANGAN				
KELAS		XI (TP2, TP3, TP4)		
NO	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	1. Konseling Individual/Kelompok 2. Konsultasi 3. Referral 4. Konferensi Kasus 5. Home Visit	Minggu ke-1 sampai 4	Guru BK

Semester II (Januari – Juni 2014)

Januari

DOMAIN PERKEMBANGAN		Pemahaman Diri dan Pengembangannya dan Peran Sosial sebagai Pria dan Wanita		
KELAS		XI (TP2, TP3, TP4)		
NO	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Layanan Dasar	1. Bimbingan Klasikal: Who am I ??	Minggu ke-1	Guru BK
		2. Bimbingan Kelompok: Yes I'm Unique	Minggu ke-2	Guru BK
		3. Bimbingan Klasikal: Saya Pria Lhoo !!	Minggu ke-3	Guru BK
		4. Bimbingan Klasikal: Kita Pria, Memang Beda !!	Minggu ke-4	Guru BK
2.	Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	1. Konseling Individual/Kelompok	Minggu ke-1 sampai 4	Guru BK
		2. Konsultasi		
		3. Referral		
		4. Konferensi Kasus		
		5. Home Visit		

Februari

DOMAIN PERKEMBANGAN		Kesadaran dan Tanggung Jawab		
KELAS		XI (TP2, TP3, TP4)		
NO	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Layanan Dasar	1. Bimbingan Klasikal: Prasangka Buruk	Minggu ke-1 dan 2	Guru BK
		2. Bimbingan Klasikal:	Minggu ke-3 dan 4	Guru BK
2.	Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	1. Konseling Individual/Kelompok	Minggu ke-1 sampai 4	Guru BK
		2. Konsultasi		
		3. Referral		
		4. Konferensi Kasus		
		5. Home Visit		



Maret

DOMAIN PERKEMBANGAN		Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya dan Kematangan Intelektual		
KELAS		XI (TP2, TP3, TP4)		
NO	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Layanan Dasar	1. Bimbingan Klasikal: Bullying ?? No!!	Minggu ke-1	Guru BK
2.	Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	2. Bimbingan Klasikal: Warna-warni Perbedaan	Minggu ke-2	Guru BK
		3. Bimbingan Klasikal: Gaya Belajarku	Minggu ke-3	Guru BK
		4. Bimbingan belajar: Mind Mapping	Minggu ke-4	Guru BK
		1. Konseling Individual/Kelompok	Minggu ke-1 sampai 4	
		2. Konsultasi		
		3. Referral		
		4. Konferensi Kasus		
		5. Home Visit		

Juni

DOMAIN PERKEMBANGAN				
KELAS		XI (TP2, TP3, TP4)		
NO	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	WAKTU	PELAKSANA
1.	Layanan Responsif (sesuai kebutuhan)	1. Konseling Individual/Kelompok	Minggu ke-1 sampai 4	Guru BK
2.	Evaluasi Program Kerja	2. Konsultasi	Minggu ke-2 sampai 4	Guru BK
		3. Referral		
		4. Konferensi Kasus		
		5. Home Visit		
		1. Perencanaan Menentukan tujuan, proses, atau aktivitas dan memaparkan sumber-sumber kekuatan yang diperlukan serta partisipanyang turut serta dalam pelaksanaan dan penyelesaian tujuan-tujuan		

		<div>2. Proses Pengumpulan data tentang laporan-laporan partisipan untuk menentukan apakah mereka menunjukkan perubahan tingkah laku seperti yang diharapkan</div> <div>3. Hasil Menentukan apakah tujuan jangka pendek dari program bimbingan konseling telah tercapai</div>		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Koordinator BK

Yogyakarta, Agustus 2014  
Guru Bimbingan dan Konseling

Drs. Aruji Siswanto  
NIP. 19640507 199010 1 001

Jumadi, S.Pd.  
NIP. 19541008 198602 1 002

Dwi Noviyati, S.Pd.  
NIP. 19821130 201001 2 020

**PROGRAM HARIAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**SMK N 3 YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

<b>HARI</b>	<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JUMAT</b>	<b>SABTU</b>
<b>WAKTU</b>						
<b>07.00 – 07.40</b>	<b>UPACARA</b>	<b>Home visit</b>	<b>Bimbingan klasikal – Bimbingan kelompok</b>	<b>Bimbingan Klasikal</b>	<b>Konsultasi</b>	<b>Bimbingan Klasikal</b>
<b>07.40 – 08.20</b>	<b>Home Visit</b>	<b>Konseling individual</b>		<b>Konsultasi</b>	<b>Home Visit</b>	<b>Konseling Kelompok</b>
<b>08.20 – 09.00</b>	<b>Konseling Individual</b>	<b>Bimbingan Kelompok</b>	<b>Konseling kelompok</b>	<b>Bimbingan klasikal – Bimbingan Kelompok</b>	<b>Bimbingan Klasikal</b>	<b>Konseling Kelompok</b>
<b>09.00 – 09.40</b>	<b>Konseling Kelompok</b>	<b>Konseling kelompok</b>	<b>Home Visit</b>		<b>Konseling individual</b>	<b>Konseling individual</b>
<b>09.40 – 10.00</b>	<b>ISTIRAHAT</b>	<b>ISTIRAHAT</b>	<b>ISTIRAHAT</b>	<b>ISTIRAHAT</b>	<b>ISTIRAHAT</b>	<b>ISTIRAHAT</b>
<b>10.00 – 10.40</b>	<b>Konseling individual</b>	<b>Bimbingan klasikal- Bimbingan kelompok</b>	<b>Konseling individual</b>	<b>Konseling individual</b>	<b>Bimbingan klasikal – Bimbingan kelompok</b>	<b>Konseling individual</b>
<b>10.40 – 11.20</b>	<b>Konseling Kelompok</b>		<b>Konseling individual</b>	<b>Konseling individual</b>		<b>Konsultasi</b>
<b>11.20 – 12.00</b>	<b>Konsultasi</b>	<b>Konsultasi</b>	<b>Konsultasi</b>	<b>Konsultasi</b>	<b>Konsultasi</b>	<b>konsultasi</b>
<b>12.00 – 12.45</b>	<b>ISHOMA</b>	<b>ISHOMA</b>	<b>ISHOMA</b>	<b>ISHOMA</b>	<b>ISTIRAHAT</b>	<b>ISHOMA</b>
<b>12.45 – 13.25</b>	<b>administrasi</b>	<b>Administrasi</b>	<b>Administrasi</b>	<b>administrasi</b>	<b>Administrasi</b>	<b>Administrasi</b>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Drs. Aruji Siswanto  
NIP. 19640507 199010 1 001

Koordinator BK

Jumadi, S.Pd.  
NIP. 19541008 198602 1 002

Yogyakarta, Juli 2014  
Guru Bimbingan Konseling

Dwi Noviyati, S.Pd.  
NIP. 19821130 201001 2 020

RENCANA  
PELAKSANAAN  
PELAYANAN

**BIDANG PRIBADI**

RANCANGAN PELAKSANAAN PELAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING

**Tugas Perkembangan Berkeluarga Sekolah Kelas/Semester** : **Persiapan Diri Untuk Pernikahan Dan Hidup : SMK Negeri 3 Yogyakarta : XI/1**

Topik : Pacaran Sehat

Bidang Bimbingan : Pribadi

Jenis Layanan Dasar : Bimbingan Klasikal

Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan

Tujuan Layanan : Siswa dapat memahami dan mencegah perilaku pacaran yang tidak sehat

Kompetensi Dasar :  
a. Mengerti dan memahami bagaimana pacaran sehat itu  
b. Menghindarkan siswa dari perilaku pacaran yang tidak sehat

Indikator :  
a. Siswa mampu mengerti dan memahami bagaimana pacaran yang sehat  
b. Siswa mampu mengindar dari perilaku pacaran yang tidak sehat

Sasaran Layanan : Siswa kelas XI (AV2, TP1, TP2, TP3, dan TP4)

Metode : Brainstorming

Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	1. Guru pembimbing memberi salam kepada para siswa 2. Berdoa 3. Guru pembimbing memperkenalkan diri kepada para siswa 4. Guru pembimbing menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan 5. Guru pembimbing memberikan	10 menit

	apersepsi: menjelaskan masalah yang dihadapi beserta latar belakangnya dan mengajak siswa aktif untuk menyumbangkan pemikirannya	
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru pembimbing memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat masing-masing</li><li>2. Guru pembimbing dan siswa bersama menklasifikasikan segala pendapat yang sudah tercurah sebelumnya</li><li>3. Guru pembimbing dan siswa memverifikasi ulang semua gagasan/pendapat yang telah ditulis didepan</li></ol>	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan dari pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga mendapat sudut pandang baru</li><li>2. Berdoa</li><li>3. Guru pembimbing memberi salam penutup</li><li>4. Ucapan terima kasih</li></ol>	10 menit

- Alokasi Waktu : 2 x 45'
- Materi : (terlampir)
- Tempat Penyelenggara : Rung Kelas
- Penyelenggara Layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
- Alat dan Perlengkapan : Laptop, Whiteboard, Blackboard, Spidol Boardmaker, Lembar
- Referensi : Observasi, RPL dan Materi Bimbingan
- Referensi : CAMPUSMAGZ, Edisi Agustus 2011
- Evaluasi/Penilaian :
- a. Laiseg: mengobservasi performa siswa selama bimbingan dilaksanakan (terlampir)



b. Laijapen: mengamati perilaku siswa dalam bergaul antar lawan jenis

Tindak Lanjut : Layanan responsif (sesuai kebutuhan)

Catatan Khusus : -

Mengetahui,  
Koordinator BK

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 7 September 2014  
Praktikan

Jumadi, S.Pd  
NIP. 195410081986021002

Dwi Noviyati, S.Pd  
NIP. 198211302010012020

Lisa Widyastuti  
NIM. 11104241067

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali

## MATERI

### **PACARAN SEHAT ?**

#### **SIAPA TAKUT ?**

Semua orang pasti pernah merasakan yang namanya jatuh cinta. Banyak orang bilang, jatuh cinta itu sejuta rasanya. Tapi hati hati. Dibalik rasa bahagia kamu, ada resiko besar yang mengintip dan siap membuat kamu menyesal seumur hidup. Nah, untuk menghindari berbagai resiko tersebut, kamu disarankan melakukan pacaran yang sehat. Yang dimaksud pacaran sehat itu :

#### 1. Sehat fisik

Pacaran dikatakan sehat secara fisik jika dalam melakukan aktivitas berpacaran tidak ditemui adanya kekerasan secara fisik, seperti menampar, menendang atau memukul. Sicowok meski secara fisik lebih kuat bukan berarti bisa seenaknya menindas ataupun memanipulasi remaja putri secara fisik.

#### 2. Sehat Psikis

Pacaran dikatakan sehat secara psikis jika sepasang individu yang menjalaninya mampu saling berempati serta mengungkapkan dan mengendalikan emosinya dengan baik, saling percaya, saling menghargai dan saling menghormati. Dengan demikian hubungan diantara keduanya menjadi lebih nyaman, saling pengertian, dan juga ada keterbukaan. Yang harus dihindari adalah saling mencaci maki, menghina dan mengancam pasangan.

#### 3. Sehat sosial

Pacaran dikatakan sehat secara sosial jika aktivitas berpacaran tersebut tidak bersifat saling mengikat atau mengisolasi pasangan. Artinya, walaupun remaja putra dan putri terikat dalam komitmen pacaran, namun hubungan masing masing dengan individu lain tetap harus dijaga dan sebaiknya remaja putra atau putri tidak hanya terfokus pada pacar atau pasangannya saja. Pacaran bukan berarti menjauhkan kita dari teman dan lingkungan sosial melainkan pelengkap warna warni kehidupan masa remaja. Makanya, jangan lupa untuk tetap hangat sama teman-teman kamu.

#### 4. Sehat seksual

Secara biologis, kaum remaja mengalami perkembangan dan kematangan seks. Tanpa disadari, pacaran juga mempengaruhi kehidupan seksual seseorang. Kedekatan secara fisik dapat mendorong keinginan untuk melakukan kontak fisik yang lebih jauh. Jika itu diteruskan dan tidak terkontrol, maka dapat menimbulkan hal-hal yang sangat beresiko. Janganlah menyatakan V dan AIDS.

#### 5. Punya prinsip

Agar pacaran tetap sehat dan awet, kamu harus punya prinsip. Artinya, segala sesuatu yang kita lakukan memiliki dasar dan tujuan yang jelas. Dalam pacaran, mungkin saja kita menemukan apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan. Hal itu adalah wajar, asalkan tetap saling menghargai. Setiap orang, khususnya Remaja, mempunyai hak untuk bicara secara terbuka, termasuk mengungkapkan prinsipnya masing-masing.

RANCANGAN PELAKSANAAN PELAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

**Tugas Perkembangan Sekolah Kelas/Semester** : **Aspek Kemandirian Berperilaku Ekonomis**  
: **SMK Negeri 3 Yogyakarta**  
: **XI/1**

Topik : Kelola Aku Dengan Baik

Bidang Bimbingan : Bidang Pribadi

Jenis Layanan Dasar : Bimbingan Klasikal

Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

Tujuan : Siswa memahami dan mampu pentingnya mengelola uang yang mereka punya

Kompetensi Dasar :  
b. Mengenali dan memahami cara mengelola uang dengan baik  
c. Mengembangkan pemahaman dan mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari

Indikator :  
a. Siswa mampu mengenali dan memahami cara mengelola uang dengan baik  
b. Siswa mampu mengembangkan pemahaman dan mengaplikasikan cara mengelola uang dengan baik ke dalam kehidupan sehari-hari

Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI (AV2, TP1, TP2, TP3, dan TP4)

Metode : Diskusi dan tanya jawab

Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	1. Guru pembimbing memberi salam kepada para siswa 2. Berdoa 3. Guru pembimbing memperkenalkan diri kepada siswa 4. Guru pembimbing memberikan apersepsi: sedikit pertanyaan tentang topik yang akan dibahas dan sedikit menjelaskan kepada para siswa tentang topik yang akan dibahas	10 menit
Inti	1. Guru pembimbing membagi kelas menjadi 5-6 kelompok	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Guru pembimbing meminta siswa mendiskusikan kebiasaan belajar mereka di rumah, sekolah atau manapun ketika mereka belajar</li><li>3. Guru pembimbing mengamati dan membimbing siswa saat diskusi berlangsung</li></ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru pembimbing meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas</li><li>2. Guru pembimbing memberi reward kepada tiap kelompok</li><li>3. Guru pembimbing mempersilahkan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing</li><li>4. Guru pembimbing menambahkan penjelasan tentang topik yang dibahas</li><li>5. Guru pembimbing beserta siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok sehingga mendapatkan pemahaman baru</li><li>6. Berdoa</li><li>7. Guru pembimbing memberi salam penutup</li><li>8. Ucapan terima kasih</li></ol>	30 menit

- Alokasi Waktu : 2 x 45'
- Materi : (terlampir)
- Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas
- Penyelenggara Layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
- Alat dan Perlengkapan : Laptop, Whiteboard, Blackboard, Spidol Boardmaker, Lembar Observasi, RPL dan Materi Bimbingan Klasikal, Leaflet
- Referensi : <http://bisnis.liputan6.com/read/609338/10-cara-cerdas-mengatur-keuangan-pribadi>
- Penilaian/Evaluasi :

a. Laiseg: mengobservasi performa siswa selama bimbingan dilaksanakan (terlampir)

b. Laijapen: mengamati perubahan perilaku siswa dalam mengelola uang saku mereka
- Tindak Lanjut : Layanan responsif (sesuai kebutuhan)
- Catatan Khusus : -

Mengetahui,  
Koordinator BK

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 7 September  
2014  
Praktikan

Jumdi, S.Pd.  
NIP.  
195410081986021002

Dwi Noviyati, S.Pd  
NIP. 198211302010012020

Lisa Widyastuti  
NIM. 11104241067

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali



## Materi

Semakin dewasa kebutuhan kita semakin banyak, ada yang peralatan dan perlengkapan yang kita butuhkan mulai dari kebutuhan untuk belajar, bermain, menekuni hobi bahkan untuk berpenampilan. Terkadang uang saku dari orang tua tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, kita harus pintar-pintar dalam mengatur keuangan. Yuk, kita simak tipsnya! :)

### 1. **Tetapkan Tujuan Keuangan**

Memiliki tujuan yang pasti akan membuatmu lebih mudah dalam mengatur keuangan pribadi. Hal itu juga akan menjadi motivasi untuk mengumpulkan pendapatan.

### 2. **Buat Rencana Pengeluaran**

Buatlah anggaran bulanan dengan mengalokasikan tujuan belanja berdasarkan pembagian pos kebutuhanmu.

### 3. **Tahan Diri Terhadap Godaan Tawaran Penjualan**

Toko memang diciptakan untuk menguras habis kantong pembeli. Tawaran promosi seperti diskon, hadiah hiburan adalah beberapa teknik yang digunakan penjual untuk menarik konsumen. Tapi jika kita mengetahui trik mereka, akan membuat kita bisa menahan godaan dari tawaran-tawaran tersebut. Hal lebih mudah adalah segera mengatakan tidak atas semua tawaran tersebut.

### 4. **Lacak Pengeluaran Pribadi**

Melacak setiap pengeluaran selama dua minggu dapat menyaring pengeluaran yang tidak perlu, seperti makanan restoran dan biaya taksi.

### 5. **Mencari Produk Serupa yang Menawarkan Harga Lebih Murah**

Penetapan harga produk di sebuah toko ternyata bisa jauh lebih mahal dari harga awal produk tersebut. Jika ketika ingin membeli satu produk dan melihat harga yang lebih rendah tercantum di tempat lain, jangan ragu untuk pindah ke toko tersebut.

Peningkatan biaya hidup kian tak terbendung. Bila tak pintar-pintar mengatur keuangan maka bukan untung yang diraih tapi bisa utang yang menumpuk. Jadi berhematlah, hidup sederhana dan atur pengeluaranmu :)

**BIDANG SOSIAL**

RENCANA PELAKSANAAN PELAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Tugas Perkembangan Jawab Sekolah Kelas/Semester	: Pencapaian Perilaku Sosial yang Bertanggung : SMK N 3 Yogyakarta : XI/1
Topik	: Bullying ?? No!!
Bidang Bimbingan	: Sosial
Jenis Layanan Dasar	: Bimbingan Klasikal
Fungsi Layanan	: Pemahaman dan Pencegahan
Tujuan Layanan	: Siswa dapat memahami tentang perlaku bullying dan dapat menghindari perilaku bullying
Kompetensi Dasar	: a. Memahami apa itu bullying, penyebab adanya bullying, dampak bullying dan langkah-langkah agar terhindar dari bullying b. Menanamkan sikap saling menghargai kepada sesama teman
Indikator	: a. Siswa memiliki pemahaman tentang bullying, penyebab adanya bullying, dampak bullying dan langkah-langkah agar yerhindar dari bullying b. Siswa mampu menanamkan sikap saling menghargai kepada teman satu sama lain
Sasaran Layanan	: Siswa kelas XI ( AV2, TP1, TP2, TP3, TP4)
Metode	: Brainstorming
Uraian Kegiatan	:

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	6. Guru pembimbing memberi salam kepada para siswa 7. Berdoa 8. Guru pembimbing memperkenalkan	10 menit

	<p>diri kepada para siswa</p> <p>9. Guru pembimbing menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>10. Guru pembimbing memberikan apersepsi: menjelaskan masalah yang dihadapi beserta latar belakangnya dan mengajak siswa aktif untuk menyumbangkan pemikirannya</p>	
Inti	<p>4. Guru pembimbing memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat masing-masing</p> <p>5. Guru pembimbing dan siswa bersama menklasifikasikan segala pendapat yang sudah tercurah sebelumnya</p> <p>6. Guru pembimbing dan siswa memverifikasi ulang semua gagasan/pendapat yang telah ditulis didepan</p>	70 menit
Penutup	<p>5. Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan dari pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga mendapat sudut pandang baru</p> <p>6. Berdoa</p> <p>7. Guru pembimbing memberi salam penutup</p> <p>8. Ucapan terima kasih</p>	10 menit

Alokasi Waktu : 2 x 45’

Materi : (terlampir)

Tempat Penyelenggaran : Ruang Kelas

Penyelenggara Layanan : Guru Bimbingan dan Konseling

Alat dan Perlengkapan : Whiteboard, Blackboard, Boardmaker, Leaflet

Referensi :

Rudi Mulyatiningsih, dkk. 2004. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*.  
Jakarta: Grasindo

Sofyan S. Wilis. 2012. *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta

Evaluasi/Penilaian	:	
		a. Laiseg: mengobservasi performa siswa selama bimbingan dan brainstorming dilaksanakan (lembar observasi terlampir)
		b. Laijapen: mengamati perubahan tingkah laku siswa setelah mendapatkan materi tentang bullying
Tindak Lanjut individu, home	:	Layanan responsif jika diperlukan (konseling visit, dsb)
Catatan Khusus	:	-

Mengetahui,		Yogyakarta, 8 Agustus
Koordinator BK	Guru Pembimbing	2014
		Praktikan

Jumadi, S.Pd	Dwi Noviyati, S.Pd	
NIP. 195410081986021002	NIP. 198211302010012020	Lisa Widyastuti
		NIM. 11104241067

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali

## MATERI

### Pengertian Bullying

Bullying adalah penggunaan kekerasan atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Perilaku ini dapat merupakan suatu kebiasaan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan sosial atau fisik. Hal ini dapat mencakup pelecehan secara lisan atau ancaman, kekerasan fisik atau paksaan dan dapat diarahkan berulang kali terhadap korban tertentu, mungkin atas dasar [ras](#), [agama](#), [gender](#), [seksualitas](#), atau kemampuan.

Bullying terjadi bukan karena kemarahan, atau karena adanya konflik yang harus diselesaikan. Bullying lebih pada perasaan superior, sehingga seseorang merasa memiliki hak untuk menyakiti, menghina, atau mengendalikan orang lain yang dianggap lemah, rendah, tidak berharga, dan tidak layak untuk mendapatkan rasa hormat. Bullying merupakan perilaku intoleransi terhadap perbedaan dan kebebasan.

Beberapa *bully* (pelaku bullying) melakukannya karena tidak mengerti apa yang mereka lakukan adalah salah. Dan berhenti ketika mengetahui bahwa tindakannya merugikan orang lain. Beberapa yang lain melakukannya dengan sengaja karena terinspirasi dan meniru apa yang mereka lihat di rumah, jalanan, atau tayangan TV/film. Kelompok yang kedua inilah yang berbahaya, karena mereka merasa dengan perilaku agresif (**bullying**) mereka akan mendapatkan apa yang mereka inginkan, materi, status sosial, atau kekuasaan. Ini biasa terjadi pada anak-anak atau remaja usia sekolah.

### Penyebab Perilaku Bullying

Banyak faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku bullying. Quiroz dkk (2006; dalam Anesty, 2009) mengemukakan sedikitnya terdapat tiga faktor yang dapat menyebabkan perilaku bullying, sebagai berikut.

#### a. Hubungan keluarga

Anak akan meniru berbagai nilai dan perilaku anggota keluarga yang ia lihat sehari-hari sehingga menjadi nilai dan perilaku yang ia anut (hasil dari imitasi). Sehubungan dengan perilaku imitasi anak, jika anak dibesarkan dalam keluarga yang menoleransi kekerasan atau bullying, maka ia mempelajari bahwa bullying adalah suatu perilaku yang bisa diterima dalam membina suatu hubungan atau dalam mencapai apa yang diinginkannya (image), sehingga kemudian ia meniru (imitasi) perilaku bullying tersebut.

Menurut Diena Haryana (sejiwa.or.id), karena faktor orang tua di rumah yang tipe suka memaki, membandingkan atau melakukan kekerasan fisik. Anak pun menganggap benar bahasa kekerasan.

b. Teman sebaya

Salah satu faktor besar dari perilaku bullying pada remaja disebabkan oleh adanya teman sebaya yang memberikan pengaruh negatif dengan cara menyebarkan ide (baik secara aktif maupun pasif) bahwa bullying bukanlah suatu masalah besar dan merupakan suatu hal yang wajar untuk dilakukan. Menurut Djuwita Ratna (2005) pada masanya, remaja memiliki keinginan untuk tidak lagi tergantung pada keluarganya dan mulai mencari dukungan dan rasa aman dari kelompok sebayanya. Jadi bullying terjadi karena adanya tuntutan konformitas.

Berkenaan dengan faktor teman sebaya dan lingkungan sosial, terdapat beberapa penyebab pelaku bullying melakukan tindakan bullying adalah:

1. Kecemasan dan perasaan inferior dari seorang pelaku
2. Persaingan yang tidak realistis
3. Perasaan dendam yang muncul karena permusuhan atau juga karena pelaku bullying pernah menjadi korban bullying sebelumnya
4. Ketidak mampuan menangani emosi secara positif (Rahma, 2008:47).

c. Pengaruh media

Survey yang dilakukan Kompas (Saripah, 2006) memperlihatkan bahwa 56,9% anak meniru adegan-adegan film yang ditontonnya, umumnya mereka meniru gerakannya (64%) dan kata-katanya (43%).

Melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Sejiwa (2007), terangkum beberapa pendapat orang tua tentang alasan anak-anak menjadi pelaku bullying, di antaranya:

1. Karena mereka pernah menjadi korban bullying
2. Ingin menunjukkan eksistensi diri
3. Ingin diakui
4. Pengaruh tayangan TV yang negatif
5. Senioritas



6. Menutupi kekurangan diri
7. Mencari perhatian
8. Balas dendam
9. Iseng
10. Sering mendapat perlakuan kasar dari pihak lain
11. Ingin terkenal
12. Ikut-ikutan.

### **Peran-Peran Dalam Bullying**

- a. Bully yaitu siswa yang dikategorikan sebagai pemimpin, berinisiatif dan aktif terlibat dalam perilaku bullying.
- b. Asisten bully, juga terlibat aktif dalam perilaku bullying, namun ia cenderung bergantung atau mengikuti perintah bully.
- c. Rinfocer, adalah mereka yang ada ketika kejadian bullying terjadi, ikut menyaksikan, mentertawakan korban, memprofokasi bully, mengajak siswa lain untuk menonton dan sebagainya.
- d. Defender, adalah orang-orang yang berusaha membela dan membantu korban, sering kali akhirnya mereka menjadi korban juga.
- e. Outsider, adalah orang-orang yang tahu bahwa hal itu terjadi, namun tidak melakukan apapun, seolah-olah tidak peduli

### **Ciri-ciri Pelaku dan Korban Bullying**

Siswa yang mempunyai kecenderungan sebagai pelaku bullying umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Suka mendominasi anak lain.
- b. Suka memanfaatkan anak lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan.
- c. Sulit melihat situasi dari titik pandang anak lain.
- d. Hanya peduli pada keinginan dan kesenangannya sendiri, dan tak mau peduli dengan perasaan anak lain.
- e. Cenderung melukai anak lain ketika orangtua atau orang dewasa lainnya tidak ada di sekitar mereka.
- f. Memandang saudara-saudara atau rekan-rekan yang lebih lemah sebagai sasaran.
- g. Tidak mau bertanggung jawab atas tindakannya.
- h. Tidak memiliki pandangan terhadap masa depan atau masa bodoh terhadap akibat dari perbuatannya.

i. Haus perhatian

Sedangkan siswa yang akan dijadikan atau menjadi korban bullying biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Anak baru di lingkungan itu.
- b. Anak termuda atau paling kecil di sekolah.
- c. Anak yang pernah mengalami trauma sehingga sering menghindar karena rasa takut
- d. Anak penurut karena cemas, kurang percaya diri, atau anak yang melakukan sesuatu karena takut dibenci atau ingin menyenangkan
- e. Anak yang perilakunya dianggap mengganggu orang lain.
- f. Anak yang tidak mau berkelahi atau suka mengalah
- g. Anak yang pemalu, menyembunyikan perasaannya, pendiam atau tidak mau menarik perhatian orang lain
- h. Anak yang paling miskin atau paling kaya.
- i. Anak yang ras atau etnisnya dipandang rendah
- j. Anak yang orientasi gender atau seksualnya dipandang rendah
- k. Anak yang agamanya dipandang rendah
- l. Anak yang cerdas, berbakat, memiliki kelebihan atau beda dari yang lain
- m. Anak yang merdeka atau liberal, tidak memedulikan status sosial, dan tidak berkompromi dengan norma-norma.
- n. Anak yang siap mendemonstrasikan emosinya setiap waktu.
- o. Anak yang gemuk atau kurus, pendek atau jangkung.
- p. Anak yang memakai kawat gigi atau kacamata.
- q. Anak yang berjerawat atau memiliki masalah kondisi kulit lainnya.
- r. nak yang memiliki kecacatan fisik atau keterbelakangan mental
- s. Anak yang berada di tempat yang keliru pada saat yang salah (bernasib buruk)

**BIDANG BELAJAR**

RANCANGAN PELAKSANAAN PELAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL

**Tugas Perkembangan Sekolah Kelas/Semester** : **Aspek Kematangan Intelektual : SMK Negeri 3 Yogyakarta : XI/1**

Topik : Gaya Belajarku

Bidang Bimbingan : Bidang Belajar

Jenis Layanan Dasar : Bimbingan Klasikal

Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

Tujuan belajar yang : Siswa memahami dan mampu mengaplikasikan gaya belajar yang sesuai dengan mereka

Kompetensi Dasar :  
a. Mengenali dan memahami gaya belajar diri mereka  
b. Mengembangkan pemahaman dan mengaplikasikan ke dalam kebiasaan belajar siswa

Indikator :  
a. Siswa mampu mengenali dan memahami gaya belajar yang mereka punya  
b. Siswa mampu mengembangkan pemahaman dan mengaplikasikan gaya belajar mereka ke dalam kebiasaan belajar mereka

Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI (AV2, TP1, TP2, TP3, dan TP4)

Metode : Diskusi dan tanya jawab

Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	1. Guru pembimbing memberi salam kepada para siswa 2. Berdoa 3. Guru pembimbing memperkenalkan diri kepada siswa 4. Guru pembimbing memberikan apersepsi:	10 menit

	sedikit pertanyaan tentang topik yang akan dibahas dan sedikit menjelaskan kepada para siswa tentang topik yang akan dibahas	
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru pembimbing membagi kelas menjadi 5-6 kelompok</li><li>2. Guru pembimbing meminta siswa mendiskusikan kebiasaan belajar mereka di rumah, sekolah atau manapun ketika mereka belajar</li><li>3. Guru pembimbing mengamati dan membimbing siswa saat diskusi berlangsung</li></ol>	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru pembimbing meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas</li><li>2. Guru pembimbing memberi reward kepada tiap kelompok</li><li>3. Guru pembimbing mempersilahkan siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing</li><li>4. Guru pembimbing menambahkan penjelasan tentang topik yang dibahas</li><li>5. Guru pembimbing beserta siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok sehingga mendapatkan pemahaman baru</li><li>6. Berdoa</li><li>7. Guru pembimbing memberi salam penutup</li><li>8. Ucapan terima kasih</li></ol>	30 menit

Alokasi Waktu : 2 x 45’

Materi : (terlampir)

Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas

Penyelenggara Layanan : Guru Bimbingan dan Konseling

Alat dan Perlengka : Laptop, Whiteboard, Blackboard, Spidol Boardmaker, Lembar

Observasi, RPL dan Materi Bimbingan Klasikal

Referensi : <http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/macam-macam-gaya-belajar-karakteristik.html#ixzz3DPvZLpoM>

Evaluasi/Penilaian :

- c. Laiseg: mengobservasi performa siswa selama bimbingan dilaksanakan (terlampir)
- d. Laijapen: mengamati perubahan grafik akademik siswa setelah mendapat materi gaya belajar

Tindak Lanjut : Layanan responsif (sesuai kebutuhan)

Catatan Khusus : -

Mengetahui,  
Koordinator BK

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 7 September  
2014  
Praktikan

Jumdi, S.Pd.  
NIP.  
195410081986021002

Dwi Noviyati, S.Pd  
NIP. 198211302010012020    Lisa Widyastuti  
NIM. 11104241067

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali

Materi

### **Macam-Macam Gaya Belajar : Karakteristik, Metode Dan Strategi Pembelajaran**

Gaya belajar dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dalam menerima hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing. Pengenalan gaya belajar sangat penting. Bagi guru dengan mengetahui gaya belajar tiap siswa maka guru dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan diri. Hanya dengan penerapan yang sesuai maka tingkat keberhasilannya lebih tinggi. Seorang siswa juga harus memahami jenis gaya belajarnya. Dengan demikian, ia telah memiliki kemampuan mengenal diri yang lebih baik dan mengetahui kebutuhannya. Pengenalan gaya belajar akan memberikan pelayanan yang tepat terhadap apa dan bagaimana sebaiknya disediakan dan dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung optimal.

Secara realita jenis gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari beberapa gaya belajar. Di sini kita mengenal ada tiga gaya belajar, yaitu: gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Masing-masing gaya belajar terbagi dua, yaitu: yang bersifat eksternal (tergantung media luar sebagai sumber informasi) dan yang bersifat internal (tergantung pada kemampuan kita bagaimana mengelola pikiran dan imajinasi) (Didang, 2006).

Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran (Slamento, 2003).

Fleming dan Mills (1992) dalam Slamento (2003) mengajukan kategori gaya belajar (*Learning Style*) VARK ( *Visual, Auditory, Read-write, Kinesthetic*) tersebut sebagai berikut:



## 1. Visual (V)

Kecenderungan ini mencakup menggambarkan informasi dalam bentuk peta, diagram, garfik, flow chart dan symbol visual seperti panah, lingkaran, hirarki dan materi lain yang digunakan instruktur untuk mempresentasikan hal-hal yang dapat disampaikan dalam kata-kata. Hal ini mencakup juga desain, pola, bentuk dan format lain yang digunakan untuk menandai dan menyampaikan informasi.

a. Beberapa karakteristik *Visual Learner* adalah :

- 1) Senantiasa melihat bibir guru yang sedang mengajar
- 2) Menyukai instruksi tertulis, foto dan ilustras untuk dilihat
- 3) Saat petunjuk untuk melakukan sesuatu diberikan biasanya kan melihat teman-teman lainnya baru dia sendiri bertindak
- 4) Cenderung menggunakan gerakan tubuh untuk mengekspresikan atau mengganti sebuah kata saat mengungkapkan sesuatu
- 5) Kurang menyukai berbicara di depan kelompok dan kurang menyukai untuk mendengarkan orang lain
- 6) Biasanya tidak dapat mengingat informasi yang diberikan secara lisan
- 7) Menyukai diagram, kalender maupun grafik time-line untuk mengingat bagian peristiwa
- 8) Selalu mengamati seluruh elemen fisik dari lingkungan belajar
- 9) Lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan
- 10) Biasanya tipe ini dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut atau ramai tanpa merasa terganggu

- 11) Mengorganisir materi belajarnya dengan hati-hati
- 12) Berusaha mengingat dan memahami menggunakan diagram, table dan peta
- 13) Mempelajari materi dengan membaca catatan dan membuat ringkasan

b. Media atau bahan yang cocok

- 1) Guru yang menggunakan bahasa tubuh atau gambar dalam keadaan menerangkan
- 2) Media gambar, video, poster dan sebagainya
- 3) Buku yang banyak mencantumkan diagram atau gambar
- 4) Flow chart
- 5) Grafik
- 6) Menandai bagian-bagian yang penting dari bahan ajar dengan menggunakan warna yang berbeda
- 7) Symbol-simbol visual

c. Strategi belajar: Mengganti kata-kata dengan symbol atau gambar

## 2. **Aural atau Auditory Learning (A)**

Modalitas ini menggambarkan preferensi terhadap informasi yang didengar atau diucapkan. Siswa dengan modalitas ini belajar secara maksimal dari ceramah, tutorial, tape diskusi kelompok, bicara dan membicarakan materi. Hal ini mencakup berbicara dengan suara keras atau bicara kepada diri sendiri.

a. Beberapa karakteristik *Auditory Learner* antara lain :

- 1) Mampu mengingat dengan baik apa yang mereka katakana maupun yang orang lain sampaikan
- 2) Mengingat dengan baik dengan jalan selalu mengucapkan dengan nada keras dan mengulang-ulang kalimat

- 3) Sangat menyukai diskusi kelompok
- 4) Menyukai diskusi yang lebih lama terutama untuk hal-hal yang kurang mereka pahami
- 5) Mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas
- 6) Mengenal banyak sekali lagu atau iklan TV dan bahkan dapat menirukannya secara tepat dan komplit
- 7) Suka berbicara
- 8) Kurang suka tugas membaca (dan pada umumnya bukanlah pembaca yang baik)
- 9) Kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya
- 10) Kurang dalam mengerjakan tugas mengarang atau menulis
- 11) Kurang memperhatikan hal-hal baru dalam lingkungan sekitarnya seperti : hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman yang baru dsb.
- 12) Sukar bekerja dengan tenang tanpa menimbulkan suara
- 13) Mudah terganggu konsentrasi karena suara dan juga susah berkonsentrasi bila tidak ada suara sama sekali

b. Media atau bahan yang cocok

- 1) Menghadiri kelas
- 2) Diskusi
- 3) Membahas suatu topic bersama dengan teman
- 4) Membahas suatu topic bersama dengan guru
- 5) Menjelaskan ide-ide baru kepada orang lain
- 6) Menggunakan perekam
- 7) Mengingat cerita, contoh atau lelucon yang menarik

- 8) Menjelaskan bahan yang didapat secara visual (gambar, power point dsb)

c. Strategi belajar

- 1) Catatan yang dibuat mungkin sangat tidak memadai.  
Tambahkan informasi yang didapat dengan cara berbicara dengan orang lain dan mengumpulkan catatan dari buku.
- 2) Rekam ringkasan dari catatan yang dibuat dan dengarkan rekaman tersebut
- 3) Minta orang lain untuk mendengar pemahaman yang diterima mengenai suatu topik
- 4) Baca buku atau catatan dengan keras

3. **Kinesthetic atau Tactile Learner (K)**

Berdasarkan definisi, modalitas ini mengarah pada pengalaman dan latihan (simulasi atau nyata, meskipun pengalaman tersebut melibatkan modalitas lain. Hal ini mencakup demonstrasi, simulasi, video dan film dari pelajaran yang sesuai aslinya, sama halnya dengan studi kasus, latihan dan aplikasi.

a. Beberapa karakteristiknya adalah :

- 1) Suka menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya
- 2) Sulit untuk berdiam diri
- 3) Suka mengerjakan segala sesuatu dengan menggunakan tangan
- 4) Biasanya memiliki koordinasi tubuh yang baik
- 5) Suka menggunakan objek yang nyata sebagai alat bantu belajar
- 6) Mempelajari hal-hal yang abstrak (symbol matematika, peta dsb)

- 7) Mengingat secara baik bila secara fisik terlibat aktif dalam proses pembelajaran
- 8) Menikmati kesempatan untuk menyusun atau menangani secara fisik materi pembelajaran
- 9) Sering berusaha membuat catatan hanya untuk menyibukkan diri tanpa memanfaatkan hasil catatan tersebut
- 10) Menyukai penggunaan computer
- 11) Mengungkapkan minat dan ketertarikan terhadap sesuatu secara fisik dengan bekerja secara antusias
- 12) Sulit apabila diminta untuk berdiam diri atau berada disuatu tempat untuk beberapa lama tanpa aktifitas fisik
- 13) Sering bermain-main dengan benda disekitarnya sambil mendengarkan atau mengerjakan sesuatu

b. Media/ bahan yang cocok

- 1) Menggunakan seluruh panca indera : penglihatan, sentuhan, pengecap, penciuman, pendengaran
- 2) Laboratorium
- 3) Kunjungan lapangan
- 4) Pembicara yang memberikan contoh kehidupan nyata
- 5) Pengaplikasian
- 6) Pameran, sampel, fotografi
- 7) Koleksi berbagai macam tumbuhan, serangga dan sebagainya

c. Strategi belajar

- 1) Mengingat kejadian nyata yang terjadi
- 2) Masukan berbagai macam contoh untuk memudahkan dalam mengingat konsep

- 3) Gunakan benda-benda untuk mengilustrasikan ide
- 4) Kembali ke laboratorium atau tempat belajar dapat melakukan eksperimen
- 5) Mengingat kembali mengenai eksperimen, kunjungan lapangan dan sebagainya

**BIDANG KARIR**

RENCANA PELAKSANAAN PELAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

**Tugas Perkembangan Sekolah Kelas/Semester** : **Aspek wawasan dan persiapan karir : SMK Negeri 3 Yogyakarta : XI/1**

Topik : Siap Wawancara Kerja

Bidang Bimbingan : Karir

Jenis Layanan Dasar : Bimbingan Klasikal

Fungsi Layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengembangan

Tujuan Bimbingan : Siswa mengenal dan memahami tentang apa itu interview kerja.

Kompetensi Dasar :

- a. Memahami apa itu wawancara kerja
- b. Menumbuhkan kepercayaan diri dan kesiapan siswa untuk wawancara kerja
- c. Menumbuhkan keterampilan siswa dalam menghadapi pewawancara kerja

Indikator :

- a. Siswa memiliki pemahaman tentang apa itu wawancara kerja
- b. Siswa memiliki kepercayaan diri dan kesiapan untuk wawancara kerja
- c. Siswa memiliki keterampilan dalam menghadapi pewawancara kerja

Sasaran Layanan : Siswa kelas XI ( AV2, TP1, TP2, TP3, TP4)

Metode : Diskusi, tanya jawab, dan praktik

Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	a. Guru pembimbing memberi salam kepada para siswa b. Berdoa c. Guru pembimbing memperkenalkan diri	10 menit



	<p>kepada para siswa</p> <p>d. Guru pembimbing menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>e. Guru pembimbing memberikan apersepsi: menjelaskan masalah yang dihadapi beserta latar belakangnya dan mengajak siswa aktif untuk menyumbangkan pemikirannya</p>	
Inti	<p>i. Guru pembimbing membagi siswa dalam beberapa kelompok</p> <p>ii. Guru pembimbing menginstruksikan ke setiap kelompok untuk mendiskusikan tentang topik yang akan dibahas</p>	70 menit
Penutup	<p>1. Guru pembimbing meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>2. Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan dari pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga mendapat sudut pandang baru</p> <p>3. Guru pembimbing meminta beberapa siswa untuk mempraktikan wawancara kerja</p> <p>4. Berdoa</p> <p>5. Guru pembimbing memberi salam penutup</p> <p>6. Ucapan terima kasih</p>	10 menit

Alokasi Waktu

: 2 x 45'

Materi

: (terlampir)

Tempat Penyelenggaraan

: Ruang Kelas

Penyelenggara Layanan

: Guru Bimbingan dan Konseling

Alat dan Perlengkapan

: Laptop, Spidol Boardmaker, Whiteboard, Lembar Observasi

Referensi

Siswa, RPL dan Materi Bimbingan Klasikal  
 : Cara Ampuh Dan Sukses Lulus Interview Kerja  
<http://tipsdantrikampuh.blogspot.com/2013/11/cara-ampuh-dan-sukses-lulus-interview.html#ixzz3Cs1wyDpb>

Evaluasi Tindak Lanjut

:

1. Penilaian Jangka Pendek : Mengamati Sikap dan Perilaku siswa di kelas yang dapat dihubungkan dengan keterampilan interview ini. Misalnya penampilannya ke sekolah.
2. Penilaian Jangka Panjang : Melihat data siswa yang lulus di perusahaan-perusahaan tertentu

Mengetahui,

Koordinator BK

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 8 Agustus 2014

Praktikan

Jumadi, S.Pd

NIP. 195410081986021002

Dwi Noviyati, S.Pd

NIP. 198211302010012020

Lisa Widyastuti

NIM. 11104241067

## **MATERI**

### **Wawancara Kerja**

Wawancara kerja adalah bagian terpenting ketika seseorang akan memasuki dunia kerja. Wawancara merupakan sarana perusahaan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari calon karyawan, yaitu kepribadian calon karyawan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang keluarga, hobi, dan sebagainya. Bagi calon karyawan, wawancara berarti kesempatan untuk mempromosikan diri. Berkas lamaran dan persyaratan yang diajukan oleh pelamar kerja akan diproses lebih lanjut dalam wawancara kerja. Proses ini tentu saja bisa berlangsung lama atau sebentar. Wawancara kerja sebenarnya adalah proses final untuk memutuskan apakah seseorang layak diangkat sebagai karyawan atau tidak. Namun, bukan soal waktu yang menentukan berhasil tidaknya wawancara tersebut, melainkan pemahaman calon karyawan akan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pewawancara sehingga bisa memberi jawaban yang tepat.

#### **1. Perhatikan Penampilan**

Sebelum melakukan tes interview, ada baiknya memakai pakaian formal seperti kemeja yang berwarna terang namun tidak mencolok dan jangan pernah menggunakan jeans untuk wawancara. Penampilan yang rapi adalah poin awal saat menghadapi pewawancara.

#### **2. Ketuk Pintu dan Bersalaman Saat Masuk Ruangan Interview**

Setelah namamu dipanggil untuk memasuki ruangan interview, ketuklah pintu terlebih dahulu diikuti dengan salam. Setelah dipersilahkan masuk, segeralah menjabat tangan pewawancara untuk bersalaman karena ini berguna untuk mencairkan suasana yang tegang saat proses wawancara. Jangan lupa juga untuk memberikan sedikit senyuman.

#### **3. Saat Interview Dimulai Lakukan Kontak Mata**

Saat menjawab pertanyaan pewawancara, usahakan tatapan matamu jangan kosong atau melamun. Hal ini berguna agar pewawancara berpikir bahwa kamu orang yang sangat serius untuk mendapatkan pekerjaan pada bagian perusahaan mereka.

#### **4. Menjawab Tes Wawancara Dengan Jelas**

Saat sedang diberi pertanyaan sesuatu oleh pewawancara, berikanlah jawaban pada pewawancara dengan jelas dan tidak bertele-tele. Jawaban yang bertele-tele itu menggambarkan orang yang tidak bisa fokus dalam suatu masalah. Berikanlah jawaban wawancara yang jelas dan relevan.

#### 5. Menjaga Emosi Ketika Interview

Biasanya saat tes interview para pewawancara akan menanyakan tentang tempat kerjamu sebelumnya. Jika saat itu diberi pertanyaan “Kenapa Anda pindah dari perusahaan sebelumnya?” maka jangan sampai kamu menjelek-jelekkan tempat kerjamu sebelumnya ataupun masalahmu dengan perusahaan sebelumnya (jika ada). Kamu bisa menjawab misalnya "*Saya pindah dari tempat kerja sebelumnya karena saya melihat peluang kerja yang lebih baik pada perusahaan Bpk / Ibu*". Jawablah dengan cara diplomasi dan sopan tanpa menjelek-jelekkan pihak manapun. Jika memang belum bekerja sebelumnya, jawablah dengan jelas bahwa kamu memang belum bekerja dan melihat peluang kerja di perusahaan yang kamu masuki itu sebagai peluang yang bagus buatmu.

#### 6. Hal-hal Yang Harus Dihindari Saat Interview Atau Wawancara Kerja

- a. Hindari jawaban berbohong saat interview.
- b. Menggunakan kalimat tidak baku seperti "gue, lu, gak, emangnya, dll".
- c. Memalingkan wajah dari pewawancara saat menjawab.
- d. Menggaruk kepala atau leher.
- e. Menyilangkan tangan di dada.
- f. Menggoyang kaki atau menyilangkannya

RENCANA PELAKSANAAN PELAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Tugas Perkembangan Sekolah Kelas/Semester : Aspek wawasan dan persiapan karir : SMK Negeri 3 Yogyakarta : XI/1

Topik : Merangkai Masa Depan

Bidang Bimbingan : Karir

Jenis Layanan Dasar : Bimbingan Klasikal

Fungsi Layanan : Pemahaman, Pencegahan dan Pengembangan

Tujuan Bimbingan : Siswa mengenal dan memahami tentang apa itu interview kerja.

Kompetensi Dasar :  
a. Mengetahui dan memahami apa yang akan dilakukan besok setelah lulus SMK  
b. Menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk lebih mantap menentukan arah karir mereka

Indikator :  
a. Siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang akan mereka lakukan besok setelah lulus SMK  
b. Siswa memiliki rasa percaya diri sehingga lebih mantap dan yakin dalam menentukan arah karir mereka

Sasaran Layanan : Siswa kelas XI ( AV2, TP1, TP2, TP3, TP4)

Metode : Carrer Map, Diskusi dan Tanya Jawab

Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pembukaan	1. Guru pembimbing memberi salam kepada para siswa 2. Berdoa 3. Guru pembimbing memperkenalkan diri kepada para siswa 4. Guru pembimbing menjelaskan tujuan kegiatan	10 menit

	yang akan dilaksanakan 5. Guru pembimbing memberikan apersepsi: menjelaskan masalah yang dihadapi beserta latar belakangnya dan mengajak siswa aktif untuk menyumbangkan pemikirannya	
Inti	1. Guru pembimbing membagi kertas kosong dan Pensil Warna atau Spidol Warna 2. Guru pembimbing menunjukkan contoh Carrer Map dan menjelaskan kembali tentang Carre Map 3. Guru pembimbing menginstruksikan siswa untuk membuat Carrer Map	50 menit
Penutup	1. Guru pembimbing meminta beberapa perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil coretannya 2. Guru pembimbing memberi penguatan tentang hasil coretan siswa 3. Guru pembimbing dan siswa menarik kesimpulan dari bahasan Carrer Map 4. Berdoa 5. Guru pembimbing memberi salam penutup 6. Ucapan terima kasih	20 menit

Alokasi Waktu : 2 x 45’

Materi : (terlampir)

Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas

Penyelenggara Layanan : Guru Bimbingan dan Konseling

Alat dan Perlengkapa Lembar : Laptop, Whiteboard, Blackboard, Spidol Boardmaker, Observasi, RPL dan Materi Bimbingan Klasikal, Kertas HVS Kosong, Pensil Warna, Spidol Warna

Referensi : <http://indojobhunter.com/4-rancangan-karimenuju-kesuksesan.html>

Evaluasi/Penilaian :

- a. Laiseg: mengobservasi performa siswa selama bimbingan dilaksanakan (terlampir)
- b. Laijapen: menganalisis hasil coretan atau Carrer Map yang telah dibuat oleh siswa

Tindak Lanjut : Layanan responsif (sesuai kebutuhan)

Catatan Khusus : -

Mengetahui, Koordinator BK	Guru Pembimbing	Yogyakarta, 7 September 2014 Praktikan
-------------------------------	-----------------	----------------------------------------------

Jumdi, S.Pd. NIP. 195410081986021002	Dwi Noviyati, S.Pd NIP. 198211302010012020	Lisa Widyastuti NIM. 11104241067
--------------------------------------------	-----------------------------------------------	-------------------------------------

PEDOMAN OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

No.	Indikator yang dinilai	Keterangan
1.	Cara menyampaikan pendapat	
2.	Keaktifan dalam mengikuti kegiatan	
3.	Tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan	
4.	Etika selama proses bimbingan klasikal berlangsung	

\*keterangan diisi: Baik sekali, baik, sedang kurang, kurang sekali



## Materi

Dewasa ini perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan sangatlah banyak, apalagi perusahaan-perusahaan tertentu kebanyakan menggunakan sistem kontrak dalam merekrut setiap karyawannya. Dengan begitu banyak karir yang menantimu dalam dunia pekerjaan, apakah kamu telah menemukan karir yang sesuai dengan kemampuanmu ?

Jika sampai saat ini kamu belum bisa menemukan karir yang sesuai dengan dirimu, kamu jangan khawatir, karena banyak diantaranya orang-orang yang tengah sibuk mencari karir apa kira-kira yang cocok dengan mereka. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, misalnya kurangnya pengalaman dalam dunia kerja, pengetahuan yang terbatas, serta masih banyak lagi.

Sangatlah penting jika kita hendak terjun kedalam dunia karir hendaknya kita melakukan atau merancang suatu rancangan karir agar kita dapat sukses dalam dunia karir tersebut. Kita jangan hanya memikirkan keberhasilan jangka pendek, melainkan kita juga harus memikirkan keberhasilan kita pada jangka panjang.

Apa saja sih rancangan karir yang perlu diketahui? Dalam merancang suatu rancangan karir, hal yang perlu dan harus diketahui adalah sebagai berikut:

1. Kenali Dirimu

Dalam permasalahan tersebut hal yang perlu diperhatikan pertama kali yaitu menyangkut dirimu sendiri. Artinya kita harus benar-benar mengenali diri kita sendiri, dan nantinya kita bisa mengetahui pekerjaan apa yang cocok untuk diri kita.

2. Kenali jenis-jenis pekerjaan yang ada dalam dunia kerja

Kamu juga diharuskan untuk memperluas pengetahuan menyangkut wawasanmu terhadap dunia kerja. Hal tersebut dapat kamu lakukan dengan memperbanyak membaca atau mencari informasi pada lingkungan sekitarmu.

Kamu juga diharuskan membuat daftar jenis pekerjaan yang kamu ketahui. Buatlah sesingkat mungkin daftar jenis kerjamu, cantumkanlah lima sampai sepuluh macam tipe pekerjaan yang kamu ketahui. Setelah itu kamu diharuskan mempelajari bentuk-bentuk dari setiap tipe pekerjaan tersebut.

3. Tentukan tujuan dan rencana anda

Ketika kamu telah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan yang sesuai dengan kriteriamu. Kamu diharuskan untuk menentukan hal-hal apa saja yang nantinya ingin kamu capai pada suatu pekerjaan tersebut. Jika kamu

telah mengetahui hal-hal apa saja yang ingin dicapai, rencanakan pulalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

#### 4. Kembangkanlah dirimu

Dalam dunia kerja pasti akan terjadi yang namanya persaingan, itu berarti dalam menangani persaingan tersebut kamu harus benar-benar mengasah serta meningkatkan kemampuan yang kamu miliki. Jangan cepat puas dengan kemampuan yang secukupnya dan hasil yang seadanya. Dalam kemajuan karirmu tentu akan sangat tergantung pada dirimu sendiri. Kamu juga harus membuat rancangan karir yang sebaik mungkin, kamu juga harus benar-benar berkomitmen pada rancangan karir yang telah kamu buat.

**DAFTAR SISWA ASUH**  
**TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015**

GURU BIMBINGAN DAN KONSELING : Dwi Noviyati, S.Pd  
JUMLAH SISWA : 33 siswa  
KELAS : XI TP 1

NO	NAMA	KELAS	L/P
1	Abri Maxon Meygurus Korap Kogoya	XI TP1	L
2	Achmad Irfan	XI TP1	L
3	Aditya Kurniawan	XI TP1	L
4	Ahmad Nafi Rauf	XI TP1	L
5	Aldino Rodha Mahardika Jaya	XI TP1	L
6	Andriyan	XI TP1	L
7	Angga Maulana	XI TP1	L
8	Apasya Ridzo Risqica Pranata	XI TP1	L
9	Ayom Denis Pratama	XI TP1	L
10	Bagas Aji Pratama	XI TP1	L
11	Bagas Dwi Ramadhan	XI TP1	L
12	Bangun Tri Setiawan	XI TP1	L
13	Buyung Nur Pratama	XI TP1	L
14	Dhona	XI TP1	L
15	Dhoni	XI TP1	L
16	Dimas Yuda Pratama	XI TP1	L
17	Dwi Rhomadanu	XI TP1	L
18	Fajar Bagas Sulistyو	XI TP1	L
19	Hanafi Suryo Nugroho	XI TP1	L
20	Julius Agung Kurniawan	XI TP1	L
21	Mohamad Bagus Wibowo	XI TP1	L
22	Muhammad Bayu Pandu Laksono	XI TP1	L
23	Muhammad Deni Setiawan	XI TP1	L
24	Raden Cahya Kusuma Hidarta	XI TP1	L
25	Resa Mardiana	XI TP1	L
26	Rizkyanto Widya Hartono	XI TP1	L
27	Septian Gungprabowo	XI TP1	L
28	Yanuar	XI TP1	L

29	Yohanes Hedi Krismon Putra	XI TP1	L
30	Yulius Dimas Dwi Setiawan Saputro	XI TP1	L
31	Ahmad Khoirul Latif	XI TP1	L
32	Antonius Ricky Dicky H	XI TP1	L
33	Azriza Rizki Pratama	XI TP1	L

**DAFTAR SISWA ASUH**

**TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015**

GURU BIMBINGAN DAN KONSELING : Dwi Noviyati, S.Pd  
JUMLAH SISWA : 32 siswa  
KELAS : XI TP 2

NO	NAMA	KELAS	L/P
1	Aditia Anjasmara Alwi Perdana	XI TP2	L
2	Agus Soleh Hidayat	XI TP2	L
3	Ahmad Abdurosyid	XI TP2	L
4	Ahmad Irwanda	XI TP2	L
5	Akbar Hari Mukti	XI TP2	L
6	Aldiyan Ahmad Badawi	XI TP2	L
7	Aldo Wibowo	XI TP2	L
8	Alfian Darmawan	XI TP2	L
9	Alfianto Adhi Saputra	XI TP2	L
10	Anand Yusson Lavegga	XI TP2	L
11	Angga Edi Saputra	XI TP2	L
12	Anjas Asmara	XI TP2	L
13	Anton Joko Saputro	XI TP2	L
14	Antonius Pandu Adiputra Meteray	XI TP2	L
15	Antonius Rino Aji Pratama Putra	XI TP2	L
16	Apri Wibowo	XI TP2	L
17	Arbi Widiyono	XI TP2	L
18	Arfi Riyadi	XI TP2	L
19	Ari Wibowo	XI TP2	L
20	Arif Darmawan	XI TP2	L
21	Arif Setiawan	XI TP2	L

22	Arif Triwidodo	XI TP2	L
23	Azhari Budiriyanto	XI TP2	L
24	Bagus Imam Besari	XI TP2	L
25	Bagus Lebda Indria	XI TP2	L
26	Bambino Magnifico	XI TP2	L
27	Bayu Aji Saputra	XI TP2	L
28	Bekti Setyo Aji	XI TP2	L
29	Budi Tri Aji Santoso	XI TP2	L
30	Damar Hadi Pamungkas	XI TP2	L
31	Deni Tri Susilo	XI TP2	L
32	Diego Setiawan	XI TP2	L

**DAFTAR SISWA ASUH**

**TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015**

GURU BIMBINGAN DAN KONSELING : Dwi Noviyati, S.Pd  
JUMLAH SISWA : 27 siswa  
KELAS : XI TP 3

No	Nama	Kelas	L/P
1.	DIMAS ADITYA WIBISANA	XI TP 3	L
2.	DITYA RISTYANTO WIBISONO	XI TP 3	L
3.	DONI KISWANTORO	XI TP 3	L
4.	DONY APRILIAN	XI TP 3	L
5.	EDO ADRIAN	XI TP 3	L
6.	ELNANDA FAMAZDA EKA PUTRA	XI TP 3	L
7.	ERWIN FATHUR RAHMAN	XI TP 3	L
8.	FAHMI RISMAWAN	XI TP 3	L
9.	FAJAR ADITAMA	XI TP 3	L
10.	FAJAR SETYAWAN	XI TP 3	L
11.	FEBRI BAGUS SATRIO	XI TP 3	L
12.	FEBRI HANTOKO	XI TP 3	L
13.	GAGAS SATRIAWAN	XI TP 3	L
14.	GESANG ILHAM PUTRANTO	XI TP 3	L

15.	GIYANTO	XI TP 3	L
16.	HENDI RINTOKO	XI TP 3	L
17.	HENRIKUS EGA BAGASTAMA	XI TP 3	L
18.	HERU SETIAWAN	XI TP 3	L
19.	HERVAN APRILLIYANTO	XI TP 3	L
20.	ILHAM DWI DHARMAWAN	XI TP 3	L
21.	ILHAM INDRA SAPUTRA	XI TP 3	L
22.	IMAM MUHTADI	XI TP 3	L
23.	IRFANSYAH ADITYA	XI TP 3	L
24.	JERI PRASETYO	XI TP 3	L
25.	KHOIRUL ANNAM	XI TP 3	L
26.	LILIK KURNIAWAN	XI TP 3	L
27.	MOCHLAS AKHSANU MURTI	XI TP 3	L

**DAFTAR SISWA ASUH**

**TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015**

GURU BIMBINGAN DAN KONSELING : Dwi Noviyati, S.Pd  
JUMLAH SISWA : 30 siswa  
KELAS : XI TP 4

No	Nama	Kelas	L/P
1	MUCHLISSIN	XI TP 4	L
2	MUHAMMAD ABDIKA	XI TP 4	L
3	MUHAMMAD ARIEF F N	XI TP 4	L
4	M. ARINALHAQ EKO N	XI TP 4	L
5	MUHAMMAD HAMMAM M	XI TP 4	L
6	MUHAMMAD SUBHAN	XI TP 4	L
7	MUHAMMAD YUSUF T S	XI TP 4	L
8	MURSIDI	XI TP 4	L
9	NIKO KRISTIAWAN	XI TP 4	L
10	OKKY SUMA PUTRA	XI TP 4	L
11	PRAYUDIYANTO	XI TP 4	L
12	RANGGA D P	XI TP 4	L

13	RIZKY HANDIKA	XI TP 4	L
14	RIZQI BANGUN WISMAWA	XI TP 4	L
15	RIZQI FEBRIANTO	XI TP 4	L
16	ROSID HIDAYAT	XI TP 4	L
17	SAVINDRA NOVAL M	XI TP 4	L
18	SEPTO AJI PRASETYO	XI TP 4	L
19	SILVERIUS LINTANG S	XI TP 4	L
20	SOFYAN ILHAM AROHMAN	XI TP 4	L
21	STEPANUS VINGGO K	XI TP 4	L
22	SUGENG RIYANTO	XI TP 4	L
23	TAUFIK NUR TRIANTO	XI TP 4	L
24	TOFIK NUGROHO	XI TP 4	L
25	TRI DAMAR SASONGKO	XI TP 4	L
26	TRI MARYONO	XI TP 4	L
27	TRIYANTONI	XI TP 4	L
28	WAHYU BUDI PURNOMO	XI TP 4	L
29	WAKHID NURAFIYANTO	XI TP 4	L
30	YOHANES RINALDI K M	XI TP 4	L

**DAFTAR SISWA ASUH**

**TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015**

GURU BIMBINGAN DAN KONSELING : Dwi Noviyati, S.Pd  
JUMLAH SISWA : 31 siswa  
KELAS : XI AV 2

NO	NAMA	KELAS	L/P
1	KHOIRUDIN NUR KHOLIFAH	XI AV 2	L
2	KRISTANTI PURNAMI	XI AV 2	P
3	LIA WIDYANTARI	XI AV 2	P
4	LULUK NADHIFAH R	XI AV 2	P
5	MITA ROSLINA	XI AV 2	P
6	MOHAMMAD BREGAS BAGASKARA	XI AV 2	L
7	MUHAMMAD IMAM DIMAS RAHARJO	XI AV 2	L
8	MUHAMMAD GUNANTO S	XI AV 2	L
9	MUHAMMAD IQBAL S	XI AV 2	L
10	MUHAMAD RASYID HIDAYAT	XI AV 2	L

11	M. SADDAM HUSSEIN A. K	XI AV 2	L
12	MUSTHOFA K	XI AV 2	L
13	NABILA FIDDINA	XI AV 2	P
14	NURMA SARI	XI AV 2	P
15	RAHMAT MAULANA	XI AV 2	L
16	RAMADHAN BAGUS CAHYANTO	XI AV 2	L
17	REVVY VINDITYANZA	XI AV 2	L
18	RIFKI YUANDANA	XI AV 2	L
19	RIYAN HENDRA PRATAMA	XI AV 2	L
20	SARASWATI KUSUMA PUTRI	XI AV 2	P
21	SITI FATIMAH MEAWATI	XI AV 2	P
22	STEVANI ARMITA M	XI AV 2	P
23	SULISTIANINGSIH	XI AV 2	P
24	TAMA ASCHARA DEWA S	XI AV 2	L
25	TAUFAN PUTRA PAMUNGKAS	XI AV 2	L
26	TAUFIQ HIDAYAT	XI AV 2	L
27	TITO KUSMURSETO	XI AV 2	L
28	WAHYU PRASETYA	XI AV 2	L
29	WAHYU WIDAYATI	XI AV 2	P
30	W. HANUNG DHARMASTU	XI AV 2	L
31	ZUSINTA ASRI DASARI	XI AV 2	P

J. Sasaran/Subjek Layanan

Yang menjadi sasaran/sbujek dari program layanan BK yang disusun ini adalah seluruh siswa kelas XI (TP 1, TP 2, TP 3, TP 4, dan AV 2).

K. Personalia

Adapun personalian Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1. Drs. Maryana
- 2. Drs. Paulus Gunarto
- 3. Jumadi, S,Pd
- 4. Dra. Djaro’ah Zain
- 5. Sumiyati S,Pd
- 6. Dra. Susilowati DH
- 7. Dra. Brangtyamari
- 8. Dwi Noviyati, S.Pd



**9. Nur Widiyanti, S.Pd**

**10. Faiz Mudhoki, S.Pd**

**11. Dian Ungki YD, S.Pd**

L. Waktu Pelaksanaan Program

Tahun Pelajaran 2014 – 2015

M. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Tujuannya adalah untuk memberikan feed back, mengetahui dan mengukur kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Aspek yang dinilai baik proses maupun hasil antara lain:

1. Kesesuaian antara program BK dengan pelaksanaannya.
2. Keterlaksanaan program BK (waktu, tempat, pendekatan yang digunakan, media, metode, personel BK, dan dukungan system yang sesuai).
3. Hambatan yang dijumpai
4. Dampak pelayanan BK yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar
5. Respon siswa, personel sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat terhadap pelayanan BK.
6. Perubahan kemajuan siswa dilihat dari pencapaian tujuan pelayanan BK, pencapaian tugas-tugas perkembangan dan hasil belajar.



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

**F03**

untuk  
mahasiswa

Nomor Lokasi :  
Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Jl. RW. Mongonsidi No 2, Jetis, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pembuatan satlan dan media	Terdapat satlan dan media untuk melaksanakan bimbingan	-	20.000,-	-	-	20.000,-
2	Pembuatan Administrasi BK	Terdapat Proker untuk melengkapi kebutuhan administrasi di BK	-	25.000,-	-	-	25.000,-
3	Pembuatan poster	Terdapat poster untuk siswa	-	25.000,-	-	-	25.000,-
4	Pembuatan <i>leaflet</i>	Terdapat <i>leaflet</i> untuk siswa	-	135.000,-	-	-	135.000,-
<b>Total</b>			-	<b>205.000,-</b>	-	-	<b>205.000,-</b>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

**F03**

untuk  
mahasiswa

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing Sekolah  
SMK N 3 Yogyakarta

Dwi Noviyati, S.Pd  
NIP. 19821130 201001 2 020

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY 2014

Eva Imania Eliasa, MPd  
NIP. 197507172007042001

Mahasiswa

Lisa Widyastuti  
NIM. 11104241067